



# Laporan Kinerja Direksi

2016-2019

# Laporan Kinerja Direksi

2016-2019

## **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

-  (+62 21) 515 2855
-  (+62 21) 5299 1199
-  0800-186-5734
-  helpdesk@ksei.co.id
-  www.ksei.co.id
-  @ksei.official



# Laporan Kinerja Direksi

2016-2019

# Daftar Isi

## **2 Kata Pengantar** **9 Profil Direksi 2016–2019**

### **12 Ikhtisar**

- 14 Ikhtisar Kinerja Operasional
- 16 Ikhtisar Kinerja Keuangan
- 17 Pencapaian

### **24 Tentang KSEI**

- 26 Sekilas KSEI
- 28 Visi, Misi, dan Nilai Inti
- 34 KPI Unggulan

### **36 Kontribusi KSEI untuk Pengembangan Pasar Modal**

- 38 Pengembangan Infrastruktur
- 50 Kajian
- 52 Peraturan dan Surat Edaran yang Diterbitkan
- 55 Hubungan Kelembagaan
- 59 Program Edukasi & Sosialisasi
- 61 Pemeriksaan Kepatuhan Pemakai Jasa
- 62 Dukungan ke Instansi Pemerintah

### **64 Peningkatan Kapasitas Organisasi**

- 66 Kinerja Keuangan
- 72 Kinerja Operasional
- 84 Sumber Daya Manusia
- 88 Kepuasan Pemakai Jasa
- 90 Tata Kelola Perusahaan
- 101 Pendirian Anak Perusahaan
- 102 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### **106 Penghargaan**

# Laporan Kinerja Direksi

2016-2019



# Kata Pengantar



## Kata Pengantar



Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, perjalanan tiga tahun selama periode 2016–2019 dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Fungsi pengaturan, pengawasan, dan pengembangan infrastruktur telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai inisiatif telah banyak dilakukan untuk mewujudkan infrastruktur pasar modal yang stabil dengan jangkauan yang lebih luas. KSEI turut serta menorehkan sejarah dalam rekam jejak perkembangan Pasar Modal Indonesia dengan meluncurkan platform dan sistem yang terintegrasi untuk industri reksa dana, yaitu Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu, dan menjadikan Indonesia sebagai negara pertama di ASEAN yang memiliki sistem tersebut.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2016-2018 dianggap sebagai tahun yang penuh tantangan. Di tahun 2016 terjadi perlambatan ekonomi di berbagai negara di dunia dan diwarnai oleh beragam peristiwa yang berpengaruh besar, beberapa di antaranya, pencabutan sanksi ekonomi internasional negara-negara besar atas Iran, serta adanya hasil referendum Inggris yang memutuskan untuk keluar dari keanggotaan Uni Eropa, yang dikenal dengan istilah “Brexit”; adanya kesepakatan anggota Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) untuk menahan produksi minyak, serta terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS yang dianggap menjadi salah satu faktor utama ketidakpastian ekonomi global hingga tahun berikutnya. Memasuki tahun 2017, sinyal pertumbuhan ekonomi dunia ditandai dengan perbaikan ekonomi negara-negara maju ditopang dengan penguatan peran ekonomi dari negara-negara berkembang. Pemulihan ekonomi global berlanjut semakin kuat dan merata pada 2017, namun demikian pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2018 mulai terlihat melambat pada semester II 2018. Adanya perubahan kondisi geoekonomi dan geopolitik, gejolak pasar uang global, dan meningkatnya ketidakpastian, membuat perekonomian global di tahun 2018 akhirnya tumbuh 3,7% lebih rendah dari tahun 2017, yaitu sebesar 3,8%.

Sebagai bagian dari ekonomi global, Indonesia ikut merasakan dampak dari perlambatan ekonomi global. Kendati demikian, kokohnya fundamental ekonomi Indonesia membuat Indonesia mampu meraih pertumbuhan yang positif. Upaya pemerintah dalam mendorong masuknya investasi, salah satunya melalui kebijakan *Tax Amnesty* juga memberikan hasil

yang baik. Hal ini berimbas pada masuknya investasi, baik ke sektor riil maupun pasar keuangan. Selaras dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kemudahan berbisnis, serta fundamental ekonomi yang baik berdampak positif bagi pertumbuhan pasar modal Indonesia yang terus berlanjut di tahun-tahun setelahnya. Di tahun 2017, Indonesia sempat menempati peringkat keenam bursa dengan pertumbuhan tertinggi di dunia. Di tahun 2018, Indonesia menempati posisi terbaik kedua di Asia dari sisi pergerakan saham utama. Walaupun IHSG tahun 2018 merupakan IHSG yang terburuk dalam 3 tahun terakhir, namun kinerja IHSG 2018 masih lebih baik dibandingkan dengan performa indeks bursa lain di dunia

Sebagai lembaga yang berkomitmen memajukan industri Pasar Modal Indonesia, dapat kami sampaikan bahwa KSEI senantiasa melakukan berbagai inisiatif untuk mewujudkan komitmen tersebut. Dalam menjalankan fungsinya sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia, KSEI memprioritaskan pada peningkatan kapabilitas sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para Pemakai Jasa melalui pengembangan infrastruktur yang efisien dan tepat guna.

Untuk itu, KSEI menerbitkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016-2020 yang menjadi acuan bagi KSEI dalam melakukan perencanaan pengembangan, inisiatif, dan program kerja untuk mengembangkan produk dan layanan jasa KSEI, yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pasar Modal Indonesia. Penyusunan RJPP KSEI telah diselenggarakan dengan *Master Plan* Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

dan SRO lainnya dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian saat dibuatnya RJPP, dengan demikian diharapkan dapat menjawab seluruh kebutuhan dan tantangan yang akan dihadapi KSEI dalam 5 (lima) tahun ke depan. Dengan mengacu pada visi dan misi Perusahaan, maka strategi KSEI dalam mencapai misi dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah:

**“Menyediakan infrastruktur dan layanan jasa yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para stakeholder serta lingkungan bisnis”**

Menimbang berbagai tantangan yang dihadapi oleh industri pasar modal, langkah taktis KSEI yang akan dilakukan dalam 5 (lima) tahun ke depan (2016-2020) untuk mewujudkan visi dan misi memprioritaskan arah pengembangan untuk peningkatan kapabilitas sumber daya Perusahaan dan interaksi Perusahaan dengan Pemakai Jasa yang diuraikan ke dalam 5 (lima) langkah taktis sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Layanan ke Emiten;
2. Peningkatan Kualitas Layanan ke Pemegang Rekening;
3. Peningkatan Kepercayaan dan Perluasan Jangkauan Investor;
4. Penyempurnaan Reputasi KSEI; dan
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan

Dengan peran sebagai LPP, KSEI bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur pasar modal yang mumpuni bagi pelaku Pasar Modal Indonesia. KSEI berupaya untuk melakukan pengembangan yang optimal terhadap infrastruktur yang dimiliki agar dapat terus menyediakan layanan jasa yang sesuai

kebutuhan pasar dan Pemakai Jasa. KSEI memprioritaskan pada peningkatan kapabilitas sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para Pemakai Jasa. Dalam hal ini, KSEI berorientasi pada tingkat kepuasan pemakai jasa.

Sepanjang tahun 2016-2019, KSEI berhasil menuntaskan beberapa program strategis yang mendukung pengembangan industri pasar modal. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah merekomendasikan industri pasar modal untuk mengimplementasikan penggunaan *Central Bank Money* dalam upaya memenuhi standar internasional. Fungsi pengaturan, pengawasan, dan pengembangan infrastruktur telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai inisiatif baik berupa Pengembangan maupun kajian telah banyak dilakukan untuk mewujudkan infrastruktur pasar modal yang stabil dengan jangkauan yang lebih luas. Dalam menjalankan fungsi pengaturan untuk meningkatkan kepatuhan Pemakai Jasa, memberikan fasilitas layanan jasa dan kenyamanan bagi nasabah dalam berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal, KSEI telah menerbitkan 11 Peraturan dan 13 Surat Edaran KSEI.

Pengembangan infrastruktur di tahun 2016, bahkan mengantarkan KSEI untuk turut serta menorehkan sejarah dalam rekam jejak perkembangan Pasar Modal Indonesia dengan meluncurkan platform dan sistem yang terintegrasi untuk untuk industri reksa dana, yaitu Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu, dan menjadikan Indonesia sebagai negara pertama di ASEAN yang memiliki sistem tersebut, sehingga dapat menambah daya saing Pasar Modal Indonesia di tingkat

regional. Implementasi S-INVEST diikuti pula dengan adanya kewajiban penggunaan *Single Investor Identification* (SID) bagi investor di industri Reksa Dana.

Di tahun 2016, KSEI juga ditunjuk sebagai penerbit SID untuk pemilik Surat Berharga Negara dan Surat Berharga lainnya yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. KSEI juga turut mendukung kebijakan *Tax Amnesty* pemerintah dengan menyiapkan infrastruktur berupa pengembangan Sub Rekening Efek khusus *Tax Amnesty* bagi investor peserta program pengampunan pajak.

Melanjutkan kinerja yang telah dicanangkan dalam RJPP, tahun 2017 merupakan tahun dimana KSEI membangun pondasi untuk pengembangan dan pembaharuan infrastruktur layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi, yaitu pembaharuan sistem utama C-BEST, peningkatan fungsi S-INVEST, dan pengembangan aplikasi *e-Proxy*. Ditengah-tengah kesibukan pengembangan infrastruktur, KSEI berhasil menyelesaikan pengembangan aplikasi *e-Registration* untuk kenyamanan dan kemudahan Emiten dalam melakukan pendaftaran Efek. Kemudian dilanjutkan dengan ditunjuknya KSEI oleh Bank Indonesia sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian Sertifikat Deposito yang Ditransaksikan di Pasar Uang.

Seluruh kerja keras pengembangan di tahun 2017, membuahkan hasil yang memuaskan. Di bulan April 2018, Bank Indonesia menandatangani perjanjian Pembukaan Rekening Efek di KSEI untuk penatausahaan agunan obligasi/sukuk korporasi dalam rangka Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek. Dilanjutkan di bulan Juli 2018, KSEI berhasil menuntaskan pengembangan C-BEST *Next Generation*. Dan di kuartal terakhir tahun 2018, Bank Indonesia menunjuk KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan

dan Penyelesaian Sertifikat Deposito Syariah yang ditransaksikan di Pasar Uang. KSEI juga berhasil menyelesaikan pengembangan *e-Proxy* platform di penghujung tahun 2018.

Di sisi kinerja operasional, KSEI mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sepanjang akhir 2016-April 2019. Hal ini terlihat dari peningkatan beberapa indikator utama kinerja KSEI. Total nilai Efek yang tersimpan di KSEI mengalami pertumbuhan sebesar 23,32% menjadi Rp4.411,71 triliun di April 2019 dari sebelumnya Rp3.577,56 triliun di tahun 2016. Jumlah Efek yang disimpan di KSEI meningkat 36,91% menjadi 2.055 Efek di April 2019 dibandingkan sebelumnya sebanyak 1.501 Efek di akhir tahun 2016. Jumlah SID yang tercatat di KSEI bahkan meningkat lebih dari 100%, yaitu sebesar 107,89% menjadi 1.858.803 SID dari sebelumnya hanya 894.116 SID. Penerapan S-INVEST juga berdampak pada pertumbuhan beberapa indikator utama di industri reksa dana. Jumlah Reksa Dana yang tercatat di KSEI mengalami peningkatan sebesar 64,38% dari 1.704 Reksa Dana di akhir tahun 2016 menjadi 2.801 Reksa Dana di April 2019. Nilai aktiva bersih Reksa Dana yang tercatat di KSEI meningkat sebesar 107,83% dari Rp347,59 triliun di akhir tahun 2016 menjadi Rp722,39 triliun di April 2019.

Dari sisi kinerja keuangan, KSEI juga mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Sepanjang periode 2016-2018, total aset KSEI meningkat sebesar 22,47% menjadi Rp2 triliun di akhir tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp1,63 triliun di akhir tahun 2016. Ekuitas KSEI juga tumbuh pesat dari sebelumnya sebesar Rp1,49 triliun di akhir tahun 2016 kemudian mencapai Rp1,84 triliun di akhir 2018.

Kami menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh tidak terlepas dari pengembangan kapasitas organisasi yang optimal. Sepanjang

periode 2016-April 2019, kami telah melakukan penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan melalui penyesuaian struktur organisasi; pembentukan komite-komite pendukung, seperti Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengenaan Sanksi; penyempurnaan beberapa kebijakan, seperti Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan *Business Continuity Management* dan *Business Contingency Plan*, Kebijakan *Whistleblowing & Antifraud System*, dan lainnya. Kami juga melakukan penyempurnaan piagam yang digunakan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Komite Kerja KSEI, Komite Anggaran, termasuk juga penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika & Tata Perilaku.

Dapat kami sampaikan bahwa selama periode 2016 – April 2019, KSEI telah menerima 2 (dua) penghargaan Marquee Awards untuk kategori The Best Central Securities Depository in South East Asia dari majalah Alpha South East Asia untuk tahun 2016 dan 2018. KSEI juga berhasil mendapatkan beberapa piagam MURI, antara lain sebagai inisiator Penandatanganan Kerja Sama Terbanyak dengan Pelaku Industri Pasar Modal Indonesia di tahun 2016 serta Login Aplikasi Pasar Modal Terbanyak di tahun 2018 yang kemudian dipecahkan di bulan Mei 2019. Di penghujung tahun 2018, KSEI berhasil mendapatkan Fatwa No. 124/DSN-MUI/XI/2018 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) terkait Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu.

Dari sisi operasional, KSEI mendapatkan kepercayaan dari Bank Indonesia untuk menerbitkan *Single Investor Identification* (SID) bagi pemilik Surat Berharga Negara dan Surat Berharga lain yang diterbitkan Bank Indonesia serta memberikan layanan jasa

penyimpanan dan penyelesaian transaksi untuk Sertifikat Deposito Komersial dan Syariah yang ditransaksikan di pasar uang, dan Surat Berharga Komersial. Bank Indonesia juga menjadi Pemegang Rekening KSEI untuk penatausahaan agunan obligasi/sukuk korporasi dalam rangka Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek.

Sebagai penutup, atas nama Direksi KSEI, kami menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan, pemegang saham, para mitra, maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan dan kerja samanya, sehingga KSEI dapat mengatasi seluruh dinamika usaha yang terjadi sepanjang tahun 2018 dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan. Kami menyadari masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki, masih banyak tantangan yang harus dihadapi dan juga masih banyak potensi yang dapat diraih serta dikembangkan pada masa mendatang.

Kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasannya, atas masukan, nasehat dan rekomendasi yang telah disampaikan demi kemajuan KSEI.

Kami juga mengucapkan penghargaan serta terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi, komitmen, dan segenap kemampuannya, sehingga KSEI dapat mengatasi seluruh tantangan yang ada untuk memastikan tercapainya target pertumbuhan usaha sekaligus mendukung secara optimal terjadinya pertumbuhan Pasar Modal Indonesia.



# Profil Direksi 2016–2019

9



**Friderica Widyasari Dewi**  
Direktur Utama



Diangkat sebagai Direktur Utama KSEI dalam RUPS Tahunan KSEI pada tanggal 2 Juni 2016. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2015-2016; Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia, 2012-2015; Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia, 2009-2012; Corporate Secretary PT Bursa Efek Indonesia, 2008-2009; Staf Khusus Menteri Keuangan di Departemen Keuangan RI, 2008; Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan PT Bursa Efek Jakarta, 2006-2008; Task Force Marketing Coordinator PT Bursa Efek Jakarta, 2005-2006; Anggota Tim Risk Management Dewan

Komisaris PLN, 2005; Dosen Tidak Tetap di FE UI (Kelas Investment, Risk Management) 2005, FIA Atmajaya Jakarta (Kelas Pasar Modal, Investasi) 2005, STEKPI (Kelas Derivative Instruments) 2004; dan Teaching Assistant for Finance Class, California State University of Fresno, CA. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (UGM); Master of Business Administration di bidang Keuangan dari California State University of Fresno, Amerika Serikat; dan gelar Doktor Studi Kebijakan Publik, Sekolah Pasca Sarjana, UGM.



**Syafruddin**

Direktur

**Syafruddin**

Direktur

Diangkat menjadi Direktur pada RUPSLB KSEI tanggal 19 Maret 2015. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Komunikasi dan Perencanaan Strategis PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013-2015); Pelaksana Tugas Kepala Divisi Hukum PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013-2014); Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2008-2013); Kepala Divisi Pengembangan Sistem Informasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

(2003-2008); Bagian Pengembangan Sistem, Divisi Teknologi Informasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1999-2003); dan Staf Divisi Teknologi Informasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1996-1999). Memperoleh gelar Sarjana Teknik (Ir.) Institut Teknologi Bandung Fakultas Teknologi Industri – Jurusan Teknik Informatika, lulus 1995; dan Magister Manajemen – Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, lulus 2010.

**Supranoto Prajogo**

Direktur



**Supranoto Prajogo**

Direktur



Diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KSEI pada tanggal 2 Juni 2016. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Senior Vice President – HSBC Securities Services, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta (2013-2016). Menjabat sebagai Director, Deputy Head – Direct Securities Services, Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (Oktober 2011-Januari 2013); Head of Domestic Fund Services, Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (2008-Oktober 2011); Head– Global Transaction Banking, ABN AMRO Bank NV, cabang Jakarta (Januari 2006-Juni 2008); Head – Wholesale Operations, ABN AMRO Bank NV, cabang Jakarta (Oktober 2004-

Desember 2005); Head – ABN AMRO Securities Services, (Oktober 2001-Oktober 2004); Head – Payment Bank Services, ABN AMRO Securities Services (1999-Oktober 2001); Client Services Officer, ABN AMRO Securities Services (1998-1999). Menyelesaikan studi di Fakultas Teknologi Industri – Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Lulus 1992; Bridging English Course, Curtin University of Technology, Perth, Western Australia, Lulus 1994; dan meraih gelar Master of Engineering Management, Curtin University of Technology, Perth, Western Australia, lulus 1996.



# 01

## Ikhtisar Kinerja



**\*CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN:**  
Tahun 2019 yang terdapat pada tabel dan grafik dalam laporan ini merupakan periode hingga April 2019

14

# Ikhtisar Kinerja Operasional



## Persebaran Investor Domestik per 2019\*

Total Aset yang Disimpan di KSEI



Rp4.411,71 T

23,32%



2016  
3.577,56 T

2019\*  
4.411,71 T

Frekuensi Pemindahbukuan Efek



2.387.536

20,89%



2016  
1.974.897

2018  
2.387.536

Jumlah Efek yang Disimpan di KSEI



2.055

36,91%



2016  
1.501

2019\*  
2.055

Frekuensi Tindakan Korporasi



5.709

32,45%



2016  
4.038

2018  
5.709

2 SUMATERA



Investor  
14,79%



Aset  
Rp34,013 T  
(1,46%)

3 KALIMANTAN



Investor  
4,65%



Aset  
Rp44,53 T  
(1,91%)

1 JAWA\*\*



Investor  
72,85%



Aset  
Rp2.244,39 T  
(96,20%)

\*\*Termasuk investor DKI Jakarta (SID: 24,95% Aset: 85,03%)



### Jumlah Reksa Dana yang Tercatat di KSEI

 **1.848**  
64,38%



2016  
1.704

2019\*  
1.848

### Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang Tercatat di KSEI

 **Rp725,49 T**  
108,72%



2016  
347,59 T

2019\*  
725,49 T

#### 4 SULAWESI

 **Investor**  
3,51%

 **Aset**  
Rp4,76 T  
(0,20%)

#### 6 MALUKU & PAPUA

 **Investor**  
1,19%

 **Aset**  
Rp1,40 T  
(0,06%)

#### 5 BALI, NTT & NTB

 **Investor**  
3,02%

 **Aset**  
Rp3,93 T  
(0,17%)

### Total SID

 **1.858.803**  
107,89%



2016  
894.116

2019\*  
1.858.803

16

# Ikhtisar Kinerja Keuangan



## Jumlah Pendapatan Usaha

▲ Rp**440,43 M**  
25,21%



2016  
Rp**351,76 M**

2018  
Rp**440,43 M**

## Total Aset

▲ Rp**2,00 T**  
22,47%



2016  
Rp**1,63 T**

2018  
Rp**2,00 T**

## Laba Usaha

▲ Rp**228,57 M**  
17,54%



2016  
Rp**194,46 M**

2018  
Rp**228,57 M**

## Aset Lancar

▲ Rp**1,54 T**  
24,19%



2016  
Rp**1,24 T**

2018  
Rp**1,54 T**

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

▲ Rp**180,53 M**  
0,85%



2016  
Rp**179,01 M**

2018  
Rp**180,53 M**

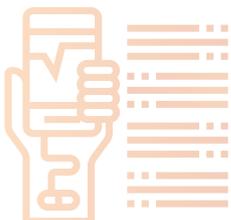
## Ekuitas

▲ Rp**1,84 T**  
23,49%



2016  
Rp**1,49 T**

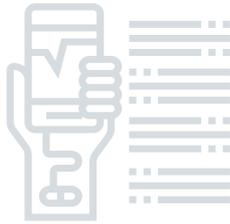
2018  
Rp**1,84 T**



# Pencapaian

17

## 21 Pencapaian selama Periode 2016-2019



### 2016

#### 28 Maret 2016 Penggunaan *Central Bank Money* (CeBM) untuk Penyelesaian Dana Surat Berharga Negara (SBN)

Penggunaan CeBM untuk penyelesaian dana SBN merupakan salah satu tahapan dalam menuju penerapan penyelesaian transaksi dana melalui sistem Bank Indonesia secara penuh (*full CeBM*).



#### 29 Juli 2016 Penerapan Nomor Tunggal Identitas Investor Reksa Dana

KSEI resmi ditunjuk sebagai penerbit *Single Investor Identification* (SID) bagi investor produk investasi oleh OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28 / POJK.04/2016 tentang Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu.



#### 5 Agustus 2016 Penerbitan AKSes BRIZZI

*Co-Branding* AKSes KSEI dengan uang Elektronik. Sebagai bentuk perluasan kerja sama *Co-Branding* AKSes KSEI dengan perbankan, KSEI bekerja sama dengan BRI dan MNC Sekuritas, menerbitkan Kartu AKSes BRIZZI, yang dapat digunakan untuk bertransaksi tunai sekaligus sebagai kartu identitas investor pasar modal.



# 18 Pencapaian



## 15 Agustus 2016 Penerapan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu S-INVEST

KSEI menerapkan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST), platform terintegrasi untuk industri pengelolaan investasi. Penerapan platform ini merupakan tonggak sejarah baru Pasar Modal Indonesia karena Indonesia menjadi negara pertama di ASEAN yang mengimplementasikan sistem tersebut.



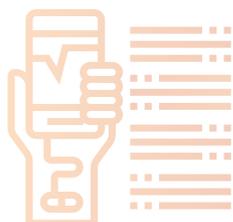
## 31 Oktober 2016 Dukungan KSEI terhadap Program Pengampunan Pajak

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, KSEI menerbitkan peraturan operasional mengenai "Mekanisme Pembukaan Sub Rekening Efek (SRE) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) Dalam Rangka Pelaksanaan Pengampunan Pajak".



## 22 September 2016 Penerapan Nomor Tunggal Identitas Investor Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Lainnya yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia

KSEI resmi ditunjuk sebagai penerbit *Single Investor Identification* (SID) bagi pemilik Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga (SB) lain yang diterbitkan Bank Indonesia.



## 22 November 2016

### KSEI Menjadi Inisiator Kerja Sama Antara 100 Institusi dengan Ditjen. Dukcapil Kemendagri

Kerja sama dilakukan untuk pemanfaatan data kependudukan agar meningkatkan kualitas data investor dalam pembukaan rekening Efek, dalam acara tersebut KSEI memperoleh piagam MURI.



## 2017

### 6 Maret 2017

#### Penerapan Sistem Pendaftaran Efek secara Elektronik (SPEK)

KSEI meluncurkan SPEK untuk memudahkan dan mempercepat proses pendaftaran Efek dalam penitipan kolektif di KSEI dalam rangka meningkatkan layanan sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.



### 13 Maret 2017

#### Penilaian "Sangat Baik" untuk Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

KSEI memperoleh nilai sebesar 87,84% atau "Sangat Baik" untuk penerapan GCG. Rekomendasi dari hasil penilaian menjadi dasar KSEI untuk menyempurnakan praktik GCG di masa mendatang.



## 20

## Pencapaian



### 3 April 2017

#### Penilaian “Baik” untuk Tingkat Maturitas Penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)*

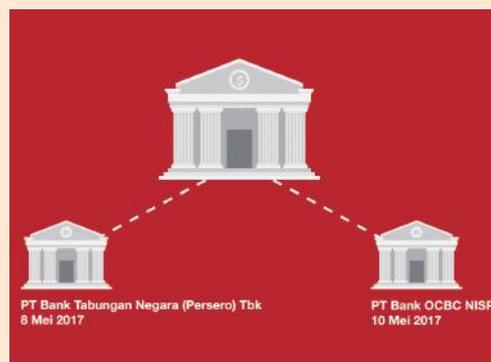
KSEI memperoleh nilai sebesar 3,3 atau “Baik” untuk tingkat maturitas penerapan ERM. Rekomendasi dari hasil penilaian menjadi dasar KSEI untuk menyempurnakan praktek ERM di masa mendatang.



### Mei 2017

#### Penambahan Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN)

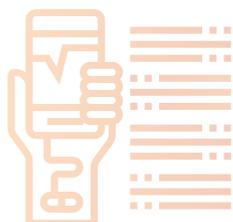
Dalam rangka memperluas jaringan pasar modal, KSEI menambah 2 Bank RDN, yaitu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada 8 Mei 2017 dan PT Bank OCBC NISP pada 10 Mei 2017, sehingga jumlah Bank RDN sampai dengan akhir Desember 2017 menjadi 14 Bank.



### 5 September 2017

#### Penerapan Modul *Post Trade Processing* untuk S-INVEST

KSEI menerapkan kewajiban penggunaan layanan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu untuk Transaksi Aset Dasar sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 28/POJK.04/2016 tentang Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu. Hal ini merupakan tahap lanjutan atas kewajiban penggunaan modul *Order Routing* S-INVEST.





### 25 September 2017 Penggunaan *Central Bank Money* (CeBM) untuk Penerimaan Dana *Corporate Action* (CA)

Penggunaan CeBM untuk penerimaan dana CA merupakan salah satu tahapan dalam menuju penerapan penyelesaian transaksi dana melalui sistem Bank Indonesia secara penuh (*full CeBM*).



### 20 Desember 2017 Penunjukan KSEI oleh Bank Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Sertifikat Deposito yang Ditransaksikan di Pasar Uang

KSEI melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Indonesia untuk penatausahaan dan penyelesaian transaksi Sertifikat Deposito di pasar uang.



## 2018

### 9 Juli 2018 Penerapan *The Central Depository and Book Entry Settlement System Next Generation*

KSEI meluncurkan sistem utama generasi terbaru, yaitu *The Central Depository and Book Entry Settlement System Next Generation* (C-BEST *Next G*) dengan kapasitas 6 kali lipat dari sistem sebelumnya dan mampu menangani hingga 3 juta investor.



## 22

## Pencapaian



### 23 September 2018 Peningkatan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

Sebagai wujud komitmen terhadap kualitas layanan jasa, KSEI berhasil meningkatkan versi ISO 9001 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.



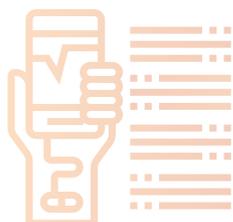
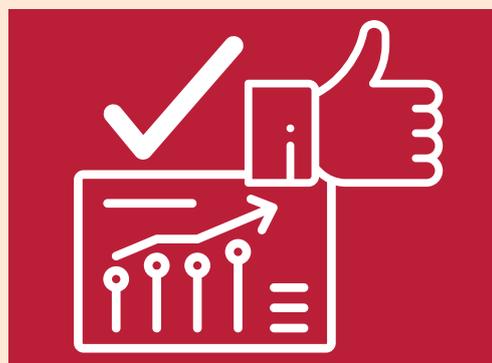
### 20 Desember 2018 Penunjukan KSEI oleh Bank Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Sertifikat Deposito Syariah yang Ditransaksikan di Pasar Uang

KSEI melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Indonesia untuk penatausahaan dan penyelesaian transaksi Sertifikat Deposito Syariah di pasar uang.



### Desember 2018 *Customer Satisfaction Index 2018*

Di tengah peningkatan jumlah SID dan implementasi C-BEST *Next G*, pada tahun 2018 KSEI mampu mempertahankan indeks kepuasan Pemakai Jasa di atas target KPI 80, yakni sebesar 82,08.



## 2019

**28 Maret 2019**

**Penerapan Simplifikasi  
Pembukaan Rekening Efek  
Nasabah dan Rekening Dana  
Nasabah Secara Elektronik**

OJK mengeluarkan Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.04/2019 sebagai landasan proses pembukaan REN dan RDN secara elektronik untuk mempercepat dan memperluas jangkauan pembukaan REN dan RDN.



**17 Mei 2019**

**Penunjukan KSEI oleh Bank  
Indonesia sebagai Lembaga  
Penyimpanan dan Penyelesaian  
Transaksi Surat Berharga  
Komersial**

KSEI melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Indonesia untuk penatausahaan dan penyelesaian transaksi Surat Berharga Komersial.



**20 Mei 2019**

**Penerapan AKSes Next  
Generation**

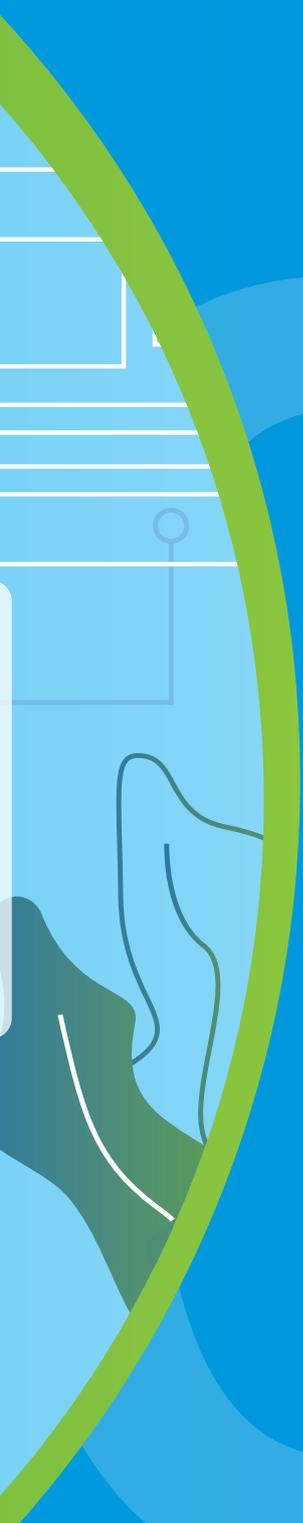
KSEI menerapkan fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru atau AKSes *Next G* yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan transparansi informasi di industri pasar modal.





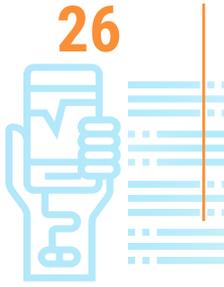
# 02

## Tentang KSEI



**\*CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN:**  
Tahun 2019 yang terdapat pada tabel dan grafik dalam laporan ini merupakan periode hingga April 2019

# 26 Sekilas KSEI



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1997 dan memperoleh izin operasional pada 11 November 1998. Dalam kelembagaan Pasar Modal Indonesia, KSEI merupakan salah satu dari *Self-Regulatory Organization* (SRO), selain PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di Pasar Modal Indonesia dengan menyediakan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien.

Sejak 17 Juli 2000, KSEI bersama BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dan KPEI mengimplementasikan perdagangan dan penyelesaian saham tanpa warkat (*scripless trading*) di Pasar Modal Indonesia. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan para investor dalam melakukan penyelesaian transaksi di pasar modal, seluruh kegiatan KSEI dioperasikan melalui *The Central Depository and Book Entry Settlement system* (C-BEST). C-BEST merupakan platform elektronik terpadu untuk mendukung penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan di Pasar Modal Indonesia

C-BEST menjadi tumpuan kegiatan operasional yang dilakukan KSEI. Berbagai tipe Efek tersimpan di KSEI, baik berupa Efek Bersifat

Ekuitas (Saham, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD, dan Waran) maupun Efek Bersifat Utang (Obligasi, *Medium Term Notes/MTN*, *Negotiable Certificate of Deposit/ NCD*, dan sebagainya). Tidak hanya dalam mata uang Rupiah, penyelesaian transaksi di KSEI juga dapat dilakukan dalam mata uang asing.

Pada tahun 2001, KSEI menjadi anggota *Association of National Numbering Agencies* (ANNA) dan berhak menerbitkan kode *International Securities Identification Number* (ISIN) untuk memberikan kode khusus ke setiap Efek yang terdaftar di KSEI.

Pada tahun 2006, untuk melengkapi berbagai Efek yang dapat ditransaksikan di Pasar Modal Indonesia, KSEI memperluas layanan jasanya dengan menjadi *Sub-Registry* Bank Indonesia untuk penatausahaan Surat Berharga Negara (SBN).

Upaya meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dan sebagai wujud transparansi dalam Pasar Modal Indonesia, Fasilitas AKses KSEI diluncurkan pertama kali pada 18 Juni 2009 dengan nama Investor Area. KSEI menyediakan aplikasi ini agar investor dapat memantau portofolio kepemilikan Efek yang tersimpan di KSEI dan/atau dana yang tersimpan di dalam Rekening Dana Nasabah.

Di tahun 2012, KSEI turut serta mendukung kewajiban kepemilikan *Single Investor*



*Identification* (SID) dan pemberian akses investor ke fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas). SID merupakan nomor identitas tunggal bagi investor yang dikeluarkan KSEI untuk memberikan kemudahan pada proses identifikasi investor sekaligus landasan berbagai pengembangan pasar modal lainnya.

Pada tahun 2016, KSEI telah mengimplementasikan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST), sehingga Pasar Modal Indonesia menjadi yang pertama di ASIA yang memiliki platform yang terintegrasi untuk industri pengelolaan investasi.

Optimisme dan dedikasi menjadi penyulut semangat KSEI untuk memajukan Pasar Modal Indonesia. Dengan dukungan dari pemegang saham yang terdiri dari SRO (BEI dan KPEI), Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan Biro Administrasi Efek, KSEI terus melaju mewujudkan kinerja terbaik melalui berbagai inisiatif. Berbagai inisiatif yang diterapkan dan risetyangdikembangkan secara terus-menerus, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan tren industri terkini.

Adapun kegiatan usaha KSEI berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

a. Memberikan jasa sebagai Kustodian Sentral untuk penyimpanan Efek dalam penitipan

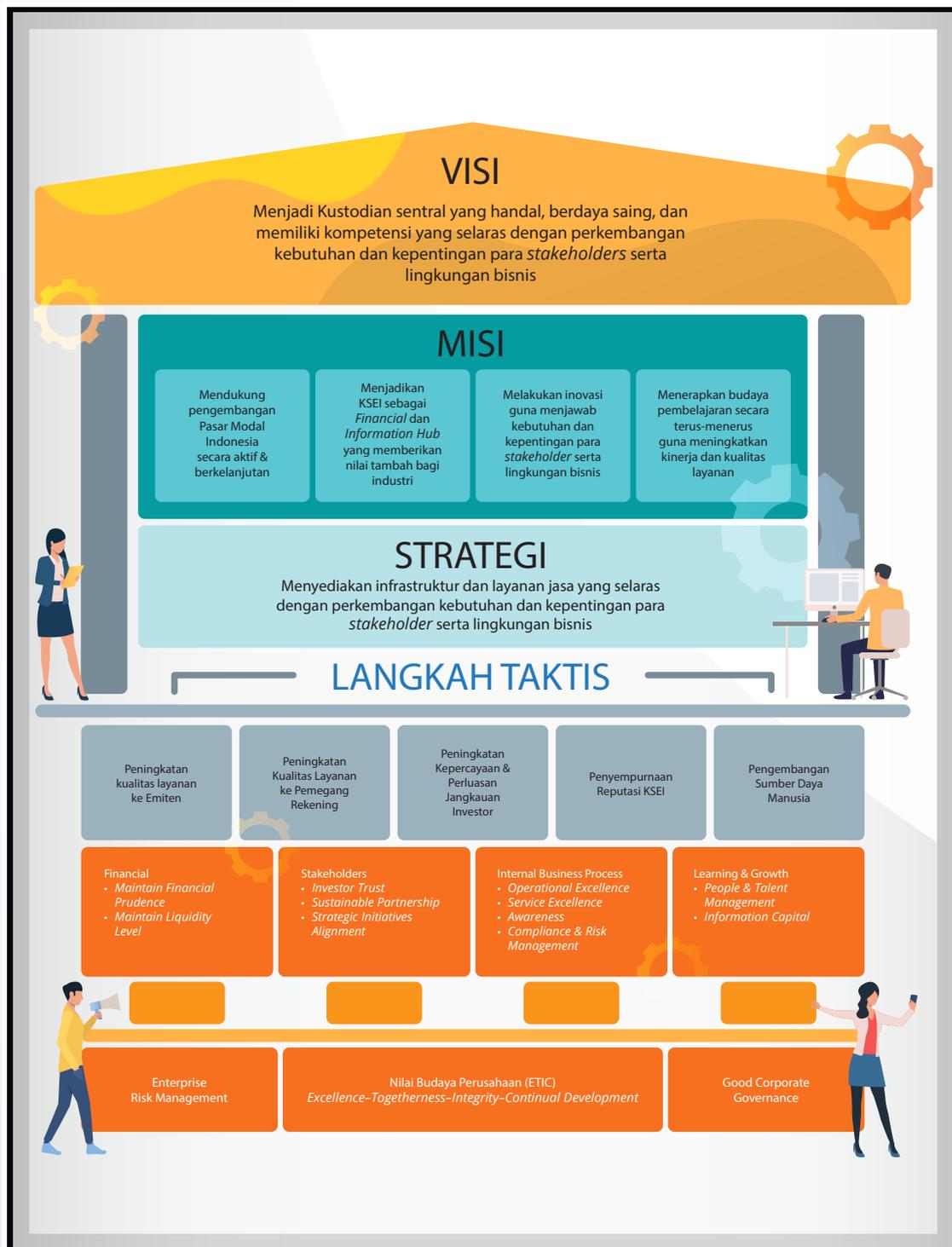
kolektif bagi kepentingan pemegang rekening.

- b. Menyelenggarakan administrasi Efek, berupa menerbitkan daftar Pemegang Efek, konfirmasi tertulis untuk rapat umum pemegang Efek dan laporan atau pengumuman yang perlu diketahui oleh pemegang rekening atau pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Melakukan pemindahbukuan Efek dan/ atau dana untuk penyelesaian Transaksi Bursa dan Transaksi di Luar Bursa atas Efek yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di Perseroan.
- d. Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana elektronik terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses Transaksi Produk Investasi, Transaksi Aset Dasar, sentralisasi data, data pelaporan di industri pengelolaan investasi sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- e. Menyediakan sistem dan/atau sarana yang dapat memfasilitasi penyediaan Informasi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan rapat umum pemegang Efek.
- f. Memberikan jasa penyelesaian terhadap Kustodian Sentral asing.
- g. Melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut di atas dan/atau sebagaimana diamanatkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.



28

# Visi, Misi, dan Nilai Inti



## Nilai Inti

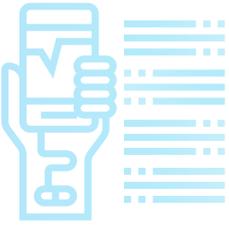
Dalam menjalankan fungsi sebagai LPP yang menyediakan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang wajar, teratur, dan efisien, KSEI memiliki nilai inti Perusahaan yaitu *excellence*, *togetherness*,

*integrity*, dan *continual development* (ETIC). Nilai inti ini diterapkan bagi seluruh karyawan untuk menjadi panduan dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku sehari-hari sehingga menjadi budaya Perusahaan.



## 30

## Visi, Misi, dan Nilai Inti

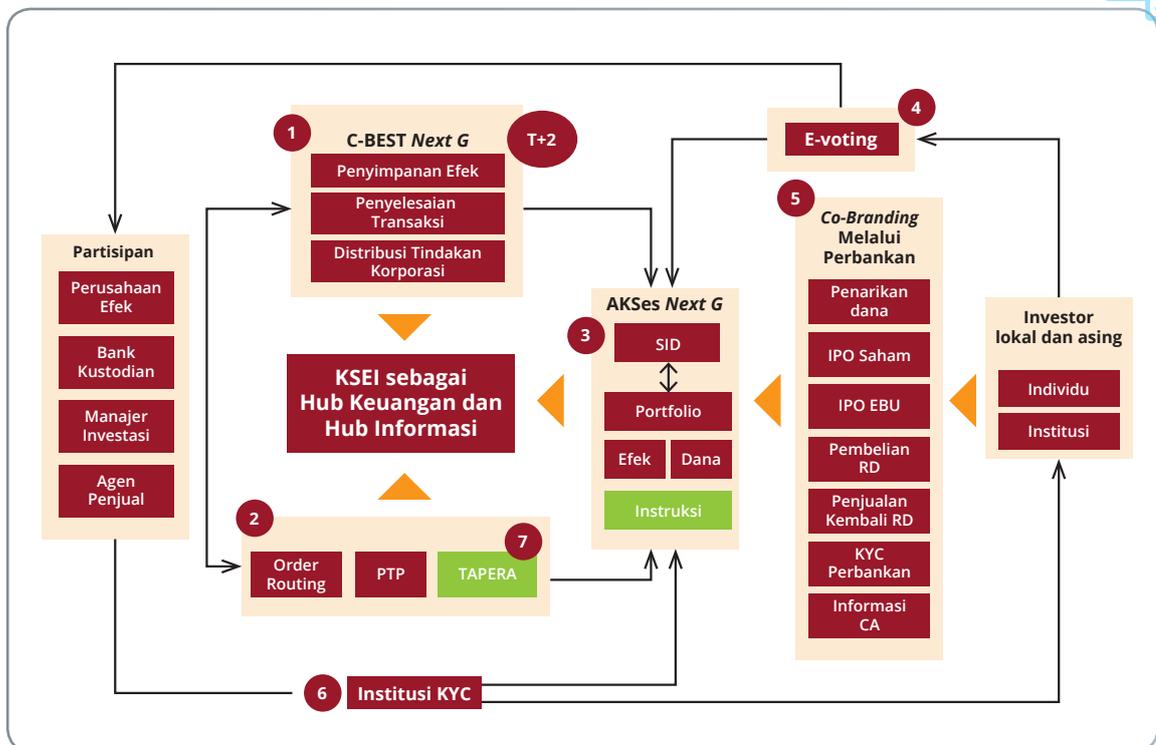


## Target Perusahaan

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan, maka strategi KSEI diusahakan untuk selalu menyediakan infrastruktur dan layanan bagi Pemakai Jasa dan investor sesuai kebutuhan dan berstandar internasional. Target yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah:

**“Menyediakan Infrastruktur dan Layanan Bagi Pemakai Jasa dan Investor yang Sesuai Kebutuhan dan Berstandar Internasional”**

Definisi dari target tersebut adalah, KSEI dapat memberikan layanan sebagai sentral kustodian yang mempunyai kapasitas untuk dapat menyimpan berbagai jenis investasi yang terdapat dalam industri pasar modal Indonesia dan mempunyai jaringan yang terhubung dengan berbagai institusi keuangan sebagai pelaku Pasar Modal Indonesia, sehingga dapat memperluas infrastruktur pasar modal agar dapat menjangkau investor di berbagai pelosok tanah air.





### Strategi KSEI 2016 - 2020



## Manajemen Strategis

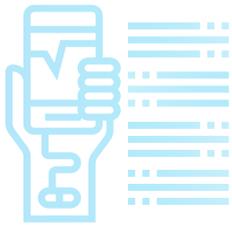
Di tahun 2016, KSEI menerapkan manajemen penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Balance Scorecard* (BSC). Di tahun 2017, KSEI menggunakan aplikasi QPR sebagai alat bantu dalam melakukan monitoring kinerja, dengan mengintegrasikan antara target pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dengan penyelesaian rencana kerja tahunan sebagaimana yang terdapat dalam Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan. Penyusunan BSC Perusahaan terdiri dari 4 (empat) perspektif,

yaitu: *Financial, Stakeholders, Internal Process*, dan *Learning and Growth*. Keempat perspektif tersebut terdiri beberapa langkah taktis dan inisiatif yang mempunyai KPI masing-masing.

Penilaian kinerja Perusahaan dilakukan kepada 3 (tiga) Direktorat, 13 Divisi, dan 29 Unit kerja dengan komponen penilaian yang terdiri dari KPI Perusahaan, KPI Divisi, KPI Unit, rencana kerja Divisi, rencana kerja Unit Kerja, penyelesaian proyek Divisi, dan penyelesaian proyek Unit Kerja.

## 32

## Visi, Misi, dan Nilai Inti



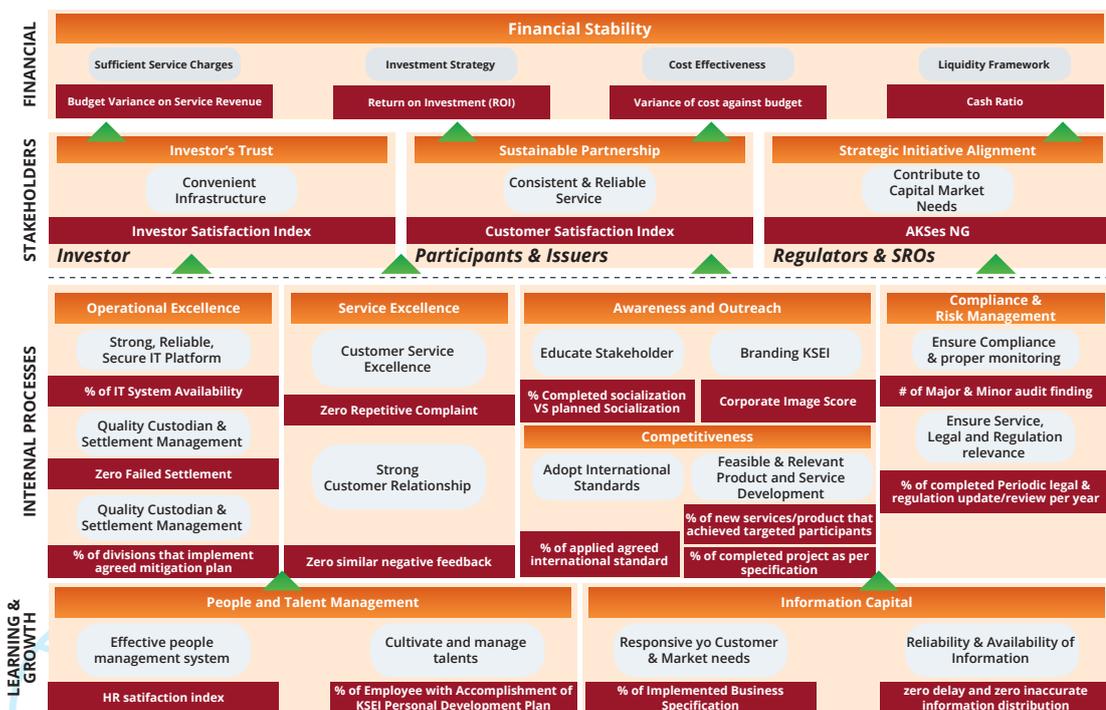
Adapun dalam penyusunan manajemen kinerja dengan KPI di KSEI dilakukan dengan proses, sebagai berikut:

1. Penyusunan strategi dilakukan oleh Direksi
2. Pembuatan inisiatif rencana kerja berdasarkan strategi yang telah ditetapkan Direksi
  - a. Penjabaran dan penyesuaian rencana kerja dengan strategi dari setiap Divisi.
  - b. Pengajuan inisiatif rencana kerja dan anggaran.
  - c. Penetapan KPI per Divisi.
  - d. Kesepakatan inisiatif rencana kerja, KPI dan anggaran tahunan.
3. Pelaksanaan dan *monitoring* strategi
  - a. Pelaksanaan inisiatif rencana kerja.
  - b. *Monitoring* status pelaksanaan rencana kerja, pencapaian KPI, dan anggaran

yang telah ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali oleh Unit Manajemen Proyek – Divisi Strategi dan Manajemen Risiko.

4. Evaluasi Pelaksanaan Inisiatif  
Evaluasi atas pelaksanaan inisiatif rencana kerja, pencapaian KPI, dan penggunaan anggaran dilakukan setiap 2 (dua) kali setahun.

KPI Divisi dan Unit Kerja disusun dengan berdasarkan pada KPI Perusahaan sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini. Sejak 2016, setiap tahunnya KSEI menetapkan 5 (lima) KPI Unggulan untuk menjadi prioritas dalam penilaian OJK terhadap kinerja KSEI.



Halaman ini sengaja dikosongkan



34 | **KPI**  
**Unggulan**



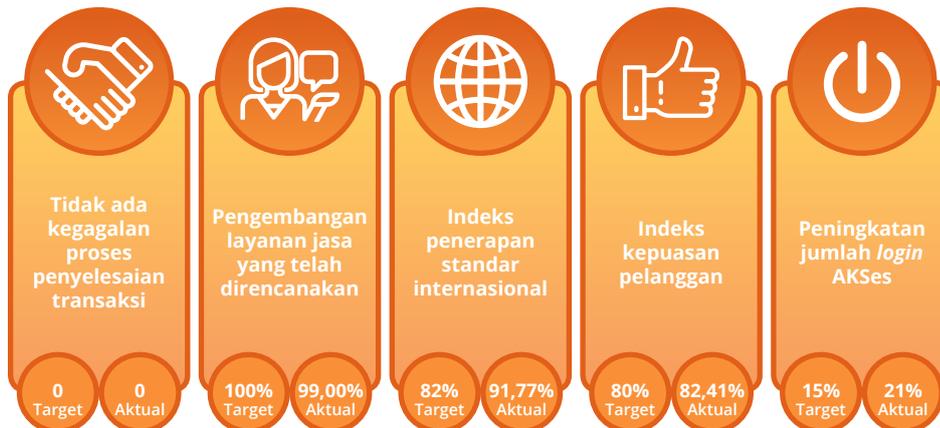
## KPI Unggulan

35

••••2016



••••2017



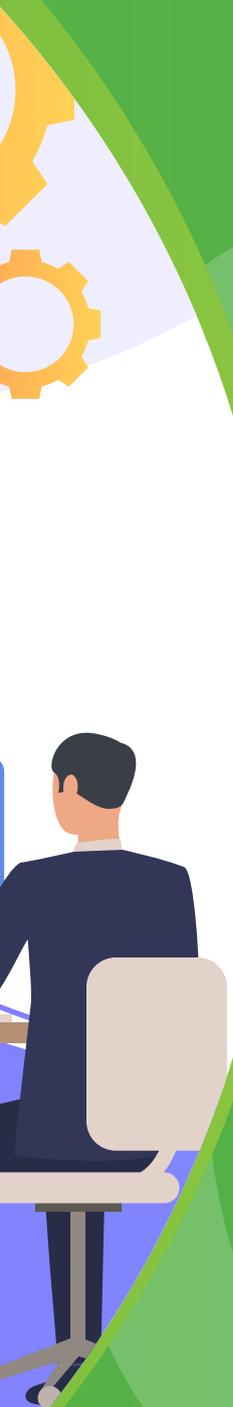
••••2018





# 03

## Kontribusi KSEI untuk Pengembangan Pasar Modal



**\*CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN:**  
Tahun 2019 yang terdapat pada tabel dan grafik dalam laporan ini merupakan periode hingga April 2019

38

# Pengembangan Infrastruktur

KSEI terus berkomitmen untuk ikut serta mengembangkan industri pasar modal di tanah air melalui pengembangan aplikasi dan infrastruktur guna mendukung kinerja industri menjadi lebih baik. Selama periode 2016-2019, KSEI tercatat telah berhasil menerapkan beberapa pengembangan program strategis yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam forum Tim Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal (TPIPM) dan Tim Pengembangan Pasar Surat Utang (TPPSU).

Program tersebut sejalan dengan strategi KSEI selama 2016-2020 yaitu mewujudkan visi dan misi dengan memprioritaskan arah pengembangan dalam peningkatan kapabilitas sumber daya perusahaan dan interaksi Perusahaan dengan pemakai jasa yang diuraikan ke dalam 4 (empat) langkah taktis sebagai berikut:



01

## Peningkatan Kualitas Layanan ke Emiten

Mempunyai infrastruktur yang dapat memberikan layanan jasa terbaik kepada Emiten sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Emiten serta membantu memperlancar aktivitas pendaftaran dan *corporate action* yang dilakukan Emiten.

02

## Peningkatan Kualitas Layanan ke Pemegang Rekening

Menyediakan platform elektronik terpadu yang mendukung penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan di Pasar Modal Indonesia agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi investor serta pelaku pasar.

03

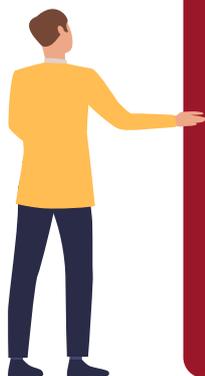
## Peningkatan Kepercayaan dan Perluasan Jangkauan Investor

Menyediakan infrastruktur untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal melalui transparansi transaksi dan kemudahan dalam pembukaan rekening Efek.

04

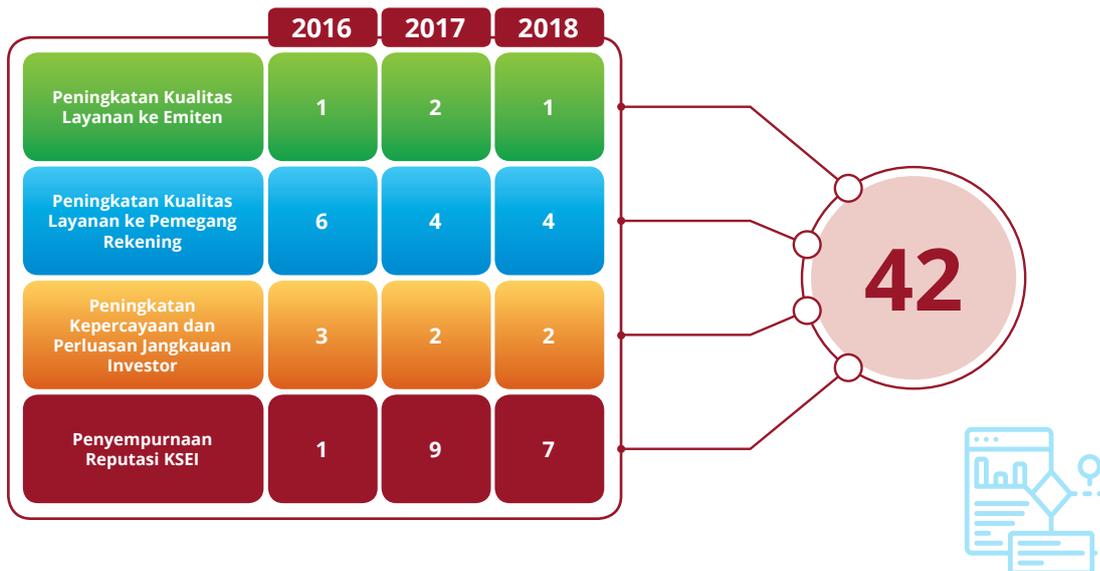
## Penyempurnaan Reputasi KSEI

Menjaga reputasi KSEI dengan memberikan layanan yang berkualitas dan mengembangkan infrastruktur, sarana dan prasarana dengan standar internasional yang dibutuhkan dan nyaman digunakan bagi pemakai jasa. Termasuk juga pembaharuan Peraturan Jasa Kustodian agar selaras dengan kebutuhan pasar dan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap aktivitas penyelesaian transaksi yang dilakukan oleh Pemakai Jasa KSEI.





## 42 Rencana Kerja yang Telah Diselesaikan



### Rincian Rencana Kerja 2016

Langkah Taktis	Rencana Kerja
Peningkatan Kualitas Layanan Ke Emiten	Pengembangan aplikasi <i>e-securities registration</i>
Peningkatan Kualitas Layanan Ke Pemegang Rekening	Peningkatan <i>availability</i> sistem
	Peningkatan sistem pengawasan
	Pengembangan BI-RTGS bagi pemegang rekening untuk menyelesaikan dana atas transaksi SBN dalam Rupiah
	Pengembangan modul CSTR
	Pengembangan sub rekening Efek margin
Peningkatan Kepercayaan dan Perluasan Jangkauan Investor	Pengembangan sub rekening Efek syariah
	Penerapan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST)
	Pengembangan AKSes <i>financial hub-pilot</i> proyek pembukaan rekening Efek dan RDN
Penyempurnaan Reputasi KSEI	Pengembangan <i>back office</i> pelaku yang terintegrasi dengan S-INVEST
	Pemenuhan site <i>data center</i> minimal tier III



### Rincian Rencana Kerja 2017

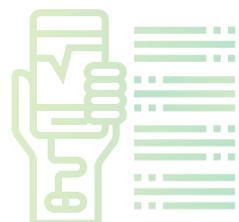
Langkah Taktis	Rencana Kerja
Peningkatan Kualitas Layanan Ke Emiten	Kajian revitalisasi emiten area <i>Review</i> pedoman pemeriksaan pemakai jasa KSEI
Peningkatan Kualitas Layanan ke Pemegang Rekening	Peningkatan kualitas pengawasan mutasi efek dan/ atau dana
	Kajian proses bisnis ksei sesuai syariah
	Pengembangan sistem utama ksei ( <i>C-BEST Next Generation</i> )
	Pengembangan <i>host to host</i> untuk <i>post trade processing</i> (PTP) di S-INVEST
Peningkatan Kepercayaan dan Perluasan Jangkauan Investor	Pengembangan AKSes financial hub (simplifikasi pembukaan rekening di pasar modal)
	Kajian layanan administrasi <i>know your client</i> (KYC)
Penyempurnaan Reputasi KSEI	Penggantian antivirus KSEI
	Pembenahan data nasabah
	Kajian pengembangan jasa layanan lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP) bersama Bank Indonesia
	Pembaharuan <i>integrated monitoring tools</i>
	<i>Disaster recovery center</i> (DRC) <i>live test</i>
	Pembaharuan <i>datawarehouse</i> S-INVEST
	Pembaharuan jaringan <i>symantec netbackup</i>
	<i>Upgrade mail server</i>
	Sinkronisasi data/sistem dari DC ke DRC





### Rincian Rencana Kerja 2018

Langkah Taktis	Rencana Kerja
Peningkatan Kualitas Layanan Ke Emiten	Pengembangan <i>e-proxy</i> dan <i>e-voting</i> platform
Peningkatan Kualitas Layanan Ke Pemegang Rekening	Studi penggunaan bank sentral dalam penyelesaian dana di pasar modal secara penuh (full CeBM)
	Penyimpanan jenis Efek baru yaitu Surat Berharga Perpetual (SBP)
	S-INVEST <i>data warehouse</i>
	Kajian pembentukan Perusahaan Efek Daerah
Peningkatan Kepercayaan dan Perluasan Jangkauan Investor	Pengembangan AKSes <i>Next G</i> – notifikasi untuk transaksi Reksa Dana
	Simplifikasi pembukaan rekening Efek – pembukaan rekening Efek melalui KYC pihak ketiga
Penyempurnaan Reputasi KSEI	Pengembangan <i>risk based internal audit</i>
	Peningkatan kualitas pengawasan mutasi Efek dan/atau dana
	Pengenaan sanksi KSEI
	Penambahan dan penggantian <i>core switch</i> , <i>edge switch</i> , dan <i>router frontdoor</i> DRC
	Pembaharuan <i>switching</i> untuk <i>mini cloud</i> DC, DC baru, dan DRC
	Penambahan dan perbaikan struktur kabel data untuk DC, DC baru, DRC, serta penarikan kabel FO dari lantai 5 ke DC
	Pembaharuan perangkat <i>backup appliance</i>



## Program Strategis yang Telah Selesai

**April 2016**

### Penerapan Penyelesaian Dana atas Transaksi Efek Khusus Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Perusahaan Efek.

Menindaklanjuti penerapan penyelesaian dana atas transaksi di Pasar Modal Indonesia melalui sistem BI-RTGS (*central bank money* - CeBM) tahap pertama yang dilakukan oleh Bank Kustodian pada tanggal 18 Juni 2015, maka PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menerapkan CeBM tahap kedua di mana Perusahaan Efek wajib menggunakan rekening giro KSEI di Bank Indonesia dalam rangka penyelesaian dana atas transaksi Efek khusus Surat Berharga Negara (SBN) dalam mata uang berdenominasi Rupiah melalui sistem BI-RTGS.



**Agustus 2016**

### Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST)

Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) merupakan tonggak sejarah baru yang menandai implementasi pertama atas sistem yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis Reksa Dana secara otomatis, *online*, dan terpadu sehingga meningkatkan efisiensi dalam transaksi produk pengelolaan investasi termasuk didalamnya terdapat sentralisasi data investor dan pelaporan. KSEI meluncurkan

S-INVEST pada 30 Agustus 2016, peluncuran tersebut merupakan pencapaian dari salah satu master plan sektor jasa keuangan Indonesia 2015-2019. Hal ini juga merupakan komitmen KSEI untuk mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia melalui pengembangan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

**Oktober 2016**

### Perluasan *Single Investor Identification* (SID) untuk Surat Berharga Negara

Dalam rangka konsolidasi data kepemilikan dan penyelesaian transaksi serta penguatan pengawasan transaksi di pasar sekunder Surat Berharga Negara (SBN), OJK telah menerbitkan persetujuan kepada KSEI sebagai Generator *Single Investor Identification* (SID) untuk SBN. Implementasi SID untuk penyelesaian transaksi SBN tersebut, memudahkan investor dalam mengkonsolidasi portofolio yang dimilikinya. Pada 11 November 2016, penerapan SID untuk SBN dilakukan secara wajib bagi semua investor baik yang berada di *Sub-Registry* maupun di Bank Indonesia.



**Maret 2017**

### Sistem Pendaftaran Efek Secara Elektronik (SPEK)

Sejak Maret 2017, KSEI telah berhasil mengembangkan aplikasi SPEK atau *e-securities registration* untuk mendukung aktivitas KSEI



dalam mengelola pencatatan Efek sebagai layanan jasa baru. Melalui aplikasi SPEK, Efek yang dicatatkan dalam penitipan kolektif KSEI kini dapat didaftarkan secara elektronik, dimana sebelumnya pendaftaran Efek hanya dapat dilakukan secara manual dengan menyerahkan beberapa dokumen fisik (*hardcopy*) dan non fisik (*softcopy*) oleh calon Emiten. Pengembangan SPEK turut memperhatikan sisi *security, integrity, confidentiality, dan availability*. Untuk memudahkan penggunaannya, fitur yang terdapat pada aplikasi SPEK dikembangkan secara *user friendly*. Aplikasi SPEK juga memiliki kemampuan andal dalam penyimpanan data serta memiliki jaminan keamanan untuk memberikan kenyamanan bagi para Emiten.



#### Dukungan untuk *Tax Amnesty*

Dalam mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, KSEI menerbitkan peraturan operasional mengenai "Mekanisme Pembukaan Sub Rekening Efek (SRE) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) Dalam Rangka Pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak. Hingga 31 Maret 2017, jumlah dana repatriasi yang masuk ke pasar modal dan telah dilaporkan Perusahaan Efek dan Manajer Investasi ke KSEI berjumlah sebesar Rp 2,2 triliun. Pemberlakuan kebijakan *tax amnesty* diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi perekonomian Indonesia, sebab secara

otomatis akan menarik dana yang terdapat di luar negeri ke Indonesia yang menjadikannya masuk ke dalam pencatatan untuk sumber pajak baru

#### September 2017

##### **Penerapan penyelesaian dana CA dari issuer/emiten menggunakan CeBM**

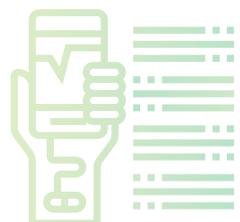
Menindaklanjuti penerapan penyelesaian dana atas transaksi di pasar modal Indonesia melalui sistem BI-RTGS (*central bank money - CeBM*) tahap pertama dan kedua yang dilakukan oleh Bank Kustodian dan Perusahaan Efek, maka mulai tanggal 25 September 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menerapkan CeBM tahap ketiga di mana *issuer/emiten* wajib menggunakan rekening giro KSEI di Bank Indonesia untuk penyelesaian dana *Corporate Action (CA)*



#### Juli 2018

##### **C-BEST Next Generation**

*The Central Depository and Book Entry Settlement System Next Generation* generasi terbaru atau C-BEST *Next Generation (Next G)* mulai diimplementasikan oleh Pemakai Jasa KSEI mulai 9 Juli 2018. Pengembangan C-BEST *Next G*, yang telah dikembangkan sejak tahun 2014, diharapkan mampu menampung kurang lebih sepuluh juta investor pasar modal atau jauh melebihi kapasitas sistem utama yang



sebelumnya dan mendukung pengembangan lebih lanjut terkait penerapan standar-standar internasional yang berlaku seperti ISO 20022, sehingga memungkinkan pengembangan sistem secara berkelanjutan dan terus-menerus di masa mendatang. Sistem baru ini juga siap untuk penyimpanan tipe-tipe Efek baru, seperti surat utang perpetual dan Sub Rekening khusus syariah. Melalui keberhasilan implementasi tersebut, maka secara resmi C-BEST *Next G* diluncurkan pada 8 Agustus 2018.



#### November 2018

##### **Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 ke T+2**

Kemajuan teknologi dan perkembangan praktik yang diterapkan oleh Bursa lain di dunia merekomendasikan pengembangan pasar modal dengan cara mempersingkat siklus penyelesaian transaksi Bursa menjadi T+2. KSEI juga mengambil bagian pada program perubahan siklus penyelesaian transaksi yang sebelumnya 3 hari (T+3) menjadi 2 hari (T+2), yang mulai diterapkan pada perdagangan Bursa per tanggal 26 November 2018. Peran KSEI sangat penting dalam proses tersebut karena penyelesaian transaksi pada tanggal 28 November 2018 merupakan penyelesaian transaksi gabungan atas perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+3 hari terakhir, yaitu pada tanggal 23 November 2018 dan

perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+2 hari pertama pada tanggal 26 November 2018. *Double Settlement* pada tanggal 28 November 2018 telah sukses dilaksanakan KSEI tanpa kendala yang berarti. Implementasi T+2 ini diharapkan semakin memberi daya tarik bagi investor khususnya bagi investor asing untuk bertransaksi.

##### **Peningkatan Kualitas Pengawasan Mutasi Efek dan/atau Dana**

Semakin meningkatnya pemindahbukuan Efek dan bertambahnya kasus-kasus pelanggaran peraturan terkait transaksi pasar modal, maka KSEI memerlukan sistem pengawasan yang terintegrasi dan *real-time* sebagai bagian dari rencana kerja jangka panjang KSEI untuk meningkatkan kegiatan pengawasan yang telah berjalan. Dengan demikian, transaksi yang tidak wajar atau pelanggaran terhadap peraturan di sektor pasar modal dapat teridentifikasi dengan lebih baik, sehingga KSEI dapat melakukan tindakan dengan lebih tanggap. Sistem pengawasan terintegrasi telah berhasil diimplementasikan oleh KSEI pada 9 November 2018.

#### Desember 2018

##### **E-Proxy Platform**

Sebagai salah satu kelanjutan dari kajian *e-Voting* yang telah diselesaikan, KSEI mengembangkan fasilitas infrastruktur *e-Proxy* platform untuk mewujudkan peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Pasar Modal Indonesia. Dengan menggunakan aplikasi *e-Proxy* platform, investor dapat menggunakan fitur elektronik untuk pemberian kuasa kepada pihak ketiga. Platform ini akan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk penyediaan



penerima kuasa. Untuk itu, investor tidak perlu lagi menyediakan surat kuasa secara fisik serta mencari penerima kuasa untuk mewakili suaranya, sebagaimana yang saat ini diterapkan. Aplikasi *e-Proxy* platform telah tersedia (*ready system*) pada 27 Desember 2018.



**Desember 2018**

#### **AKSes Next Generation**

Fasilitas AKSes KSEI adalah sarana yang dapat digunakan investor untuk memantau portofolio investasinya yang tersimpan di KSEI. Fasilitas AKSes KSEI menjadi kunci untuk semua kemudahan investasi, sejalan dengan upaya program perlindungan investor di Pasar Modal Indonesia. KSEI terus berupaya menambahkan fitur-fitur baru di fasilitas AKSes, untuk menarik minat investor. AKSes *Next G* diharapkan tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan transparansi informasi di industri pasar modal, tetapi juga dapat memperluas segmen pengguna AKSes tidak terbatas pada investor saja tetapi juga masyarakat secara umum. Aplikasi AKSes *Next G* telah dilakukan *soft launching* pada 27 Desember 2018.

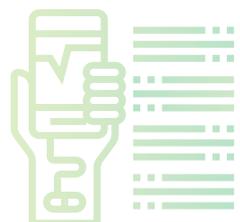
## **Program Strategis yang Masih Berjalan**

### **E-Voting Platform**

*E-Voting* platform merupakan pengembangan jangka panjang dari *e-Proxy* platform yang akan dikembangkan pada tahap berikutnya. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan perubahan peraturan setingkat Undang-Undang dalam menerapkan *e-Voting* platform. Dengan *e-Voting* platform, investor yang namanya tercatat sebagai Pemegang Saham, dapat melakukan beragam aktivitas yang terkait RUPS secara online, antara lain melakukan pendaftaran untuk menghadiri RUPS tanpa kehadiran fisik, mempelajari materi RUPS dan memberikan hak suara pada saat RUPS secara *online*. Informasi pelaksanaan RUPS secara terperinci dapat dipantau secara *online* dan *live* oleh Pemegang Saham melalui tayangan *video conference*. Selain itu, *e-Voting* platform dapat memberikan kemudahan komunikasi antara Emiten, Biro Administrasi Efek (BAE), KSEI, Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan Pemilik Efek. Sehingga, diharapkan proses RUPS dapat berjalan efisien dan efektif diantara pihak-pihak terkait.

### **Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA)**

Sebagai komitmen KSEI untuk memberikan kontribusi lebih terhadap pengembangan industri Pasar Modal Indonesia, khususnya dalam menyediakan infrastruktur bagi kegiatan industri pasar modal termasuk industri Reksa Dana, KSEI terus mendukung penuh rencana pemerintah menyediakan pembiayaan perumahan murah bagi masyarakat melalui skema Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) mulai tahun 2017. Pengelolaan dana TAPERA



dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) TAPERA akan diatur dalam POJK, kedepannya akan dicatat dan diadministrasikan dalam sistem yang disediakan oleh KSEI.

#### **Penerapan Mekanisme Penggunaan Bank Sentral Dalam Penyelesaian Dana di Pasar Modal Secara Penuh**

Pada tahun 2019, KSEI mulai menerapkan mekanisme penggunaan Bank Sentral dalam penyelesaian dana di pasar modal secara penuh (*Full Central Bank Money – CeBM*) sebagai upaya KSEI dalam memenuhi rekomendasi dari *International Organization of Securities Commissions* (CPMI-IOSCO). Mekanisme CeBM adalah infrastruktur penyelesaian dana atas transaksi pasar modal di KSEI yang terhubung secara langsung dengan sistem BI-RTGS untuk mengurangi risiko kredit dan risiko likuiditas dari penyelesaian transaksi tersebut.



#### **Pengembangan Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas**

Selain mekanisme CeBM, KSEI juga berupaya dalam pemenuhan rekomendasi CPSS-IOSCO untuk penerapan dematerialisasi secara menyeluruh untuk Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Modal Indonesia. Sebagaimana bunyi pada *Principles of Financial Market Institution* (PFMI) *principle 11* yang menyebutkan bahwa '*A CSD should maintain securities in an immobilised or dematerialised form for their transfer by book entry. Where appropriate, a CSD should provide incentives to immobilise or dematerialise securities*'. Pada tahun 2019, KSEI mulai menyusun dokumen awal untuk pengembangan infrastruktur penyimpanan Efek bersifat Ekuitas yang diterbitkan dalam bentuk *scripless* di KSEI.

#### **C-BEST Next Generation (Modul Corporate Action)**

Rencana kerja ini merupakan kelanjutan dari rencana kerja tahun 2018, di mana C-BEST *Next G* tahap 1 telah terimplementasi terkait fungsi penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek. Tahap berikutnya, pengembangan untuk fungsi *Corporate Action* (CA) dan SLB/REPO. Penerapan teknologi terkini pada C-BEST *Next G* menjadi hal yang penting karena dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- Penyelesaian transaksi yang lebih tepat dan akurat.
- Peningkatan kapasitas proses serta akomodasi kebutuhan baru di Pasar Modal.
- Mendukung proses penyelesaian transaksi dari Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu.
- Ketersediaan sistem terkait modul CA selalu terjaga dengan baik.

#### **AKSes Next G (Modul Emiten Area)**

Rencana kerja ini merupakan kelanjutan atas rencana kerja yang telah dikembangkan secara bertahap sejak tahun 2014. Tahap yang dikembangkan pada tahun 2019 adalah perluasan fungsi AKSes melalui integrasi pengembangan berbagai sistem yang digunakan oleh Pemakai Jasa KSEI, yaitu Emiten Area. Pengembangan ini merupakan upaya untuk mendukung program KSEI sebagai *Information* dan *Financial Hub* untuk dapat memberikan nilai tambah pelayanan kepada *stakeholder*.



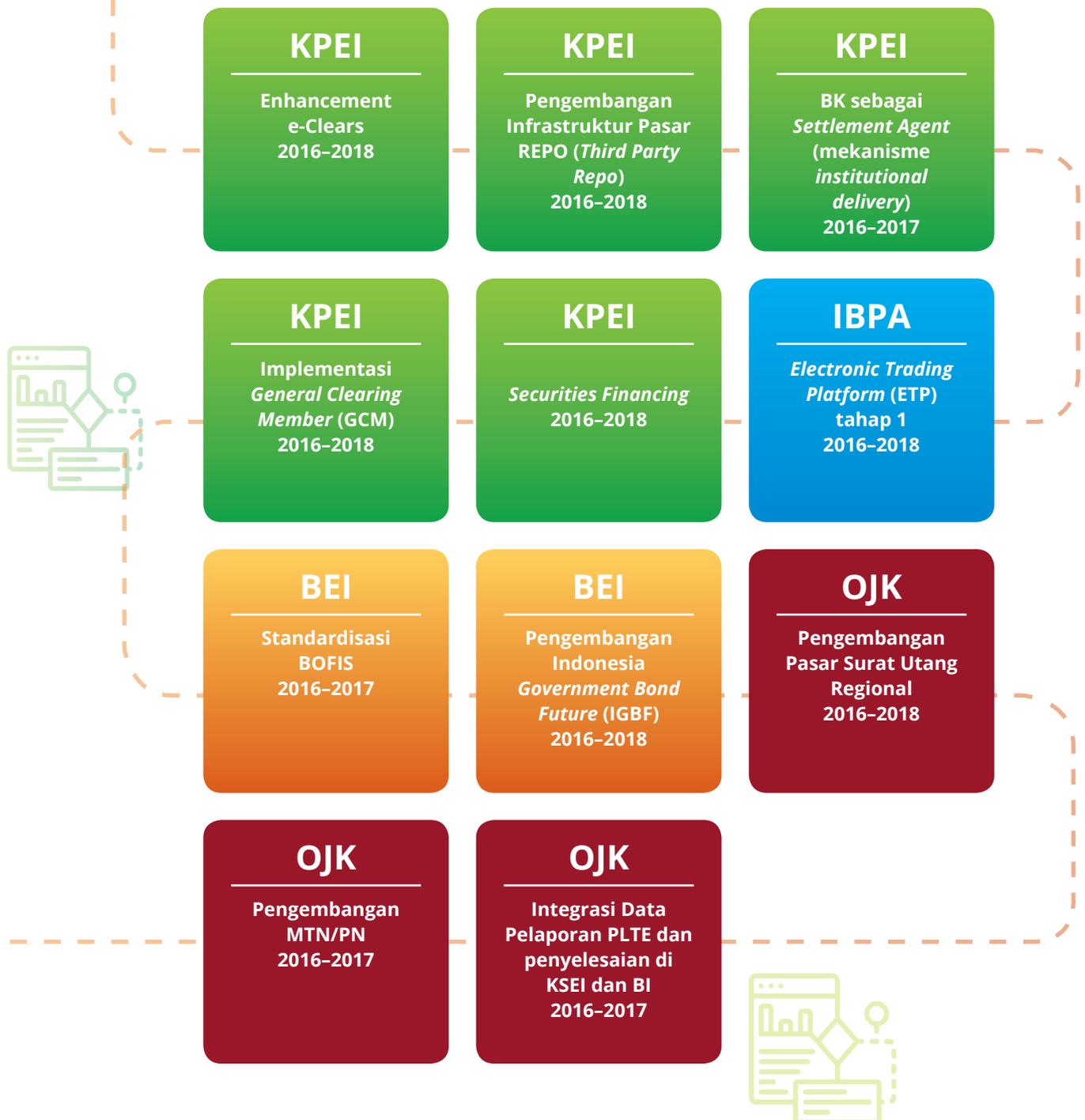
### **Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah**

Sejalan dengan arah pengembangan sektor jasa keuangan Indonesia yang tercantum dalam *master plan* sektor jasa keuangan Indonesia tahun 2015-2019, sejak tahun 2016, KSEI dan OJK berinisiasi untuk menyelenggarakan program simplifikasi pembukaan rekening efek untuk meningkatkan basis konsumen khususnya mempermudah persyaratan untuk menjadi investor dan konsumen. Penyesuaian proses pembukaan Rekening Efek Nasabah (REN) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) bertujuan untuk mempercepat dan memudahkan masyarakat dalam berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Pada tanggal 28 Maret 2019, KSEI dan OJK berhasil meluncurkan program ini bersama dengan *pilot project* yang terdiri dari 4 Perusahaan Efek (PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT RHB Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk) dan 5 Bank RDN (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk). Setelah peluncuran tersebut, terdapat 14 Perusahaan Efek lain yang sedang mengembangkan program simplifikasi pembukaan REN dan RDN.



Selain itu, selama periode 2016 – April 2019 KSEI berpartisipasi untuk mendukung program OJK, BEI dan KPEI dan ikut serta dalam proyek

Tim Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal (TPIPM) dan proyek Tim Pengembangan Pasar Surat Utang (TPPSU)





## Kajian Strategis yang Telah Diselesaikan

### Desember 2017

#### Kajian Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas

Dalam meningkatkan layanan jasa di Pasar Modal Indonesia, KSEI telah melakukan kajian terkait potensi dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas secara menyeluruh untuk Efek yang terdaftar di BEI pada Desember 2017. Pelaksanaan kajian ini bertujuan untuk menelaah latar belakang investor yang masih menyimpan Efek dalam bentuk warkat, melakukan analisis dampak bagi investor jika Efek bersifat Ekuitas diterbitkan 100% dalam bentuk *scripless*, menelaah perlu/tidaknya mengubah peraturan dan/atau menambahkan peraturan baru, dan memberikan *roadmap* dalam penerapan dematerialisasi secara menyeluruh untuk Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Modal Indonesia. Kajian ini merupakan upaya KSEI untuk menerapkan *full dematerialization* sesuai rekomendasi CPSS-IOSCO, *Principles of Financial Market Institution (PFMI) principle 11* yang menyebutkan bahwa '*A CSD should maintain securities in an immobilised or dematerialised form for their transfer by book entry. Where appropriate, a CSD should provide incentives to immobilise or dematerialise securities*'.

### Februari 2017

#### Kajian E-Voting

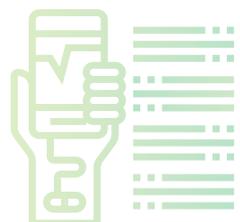
Kajian *e-Voting* merupakan salah satu solusi bisnis yang ditawarkan oleh KSEI untuk mengatasi kendala bagi Pemegang Saham

apabila memiliki lebih dari satu Emiten yang melaksanakan RUPS dalam waktu yang bersamaan dan Pemegang Saham tidak berada dalam satu lokasi yang sama dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk mengatasi kendala tersebut dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, KSEI berinisiasi untuk membuat aktivitas bisnis dalam pengelolaan RUPS yang diselenggarakan oleh Emiten menjadi lebih efisien dan efektif di Pasar Modal Indonesia. Kajian *e-Voting* telah diselesaikan oleh KSEI pada 6 Februari 2017. Melihat respon yang positif dari pelaku pasar, KSEI melanjutkan kajian ini ke tahap pengembangan *e-Proxy* dan *e-Voting Platform*.

### November 2018

#### Kajian Fatwa Syariah

Kajian fatwa syariah merupakan inisiatif dari KSEI dengan dukungan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kajian ini bertujuan agar mekanisme proses penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek di Pasar Modal Indonesia berjalan sesuai prinsip-prinsip syariah. KSEI secara resmi telah memperoleh fatwa dari DSN-MUI melalui fatwa No. 124/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu pada tanggal 8 November 2018. Dengan adanya fatwa tersebut, maka semakin lengkap dasar-dasar yang sesuai dengan prinsip syariah untuk menjadi acuan serta pegangan dalam berinvestasi di Pasar Modal Indonesia.



## Desember 2018

### Kajian Penerapan Bank Sentral Dalam Penyelesaian Dana di Pasar Modal Secara Penuh

Kajian mengenai penerapan bank sentral dalam penyelesaian dana di pasar modal secara penuh (*Full Central Bank Money – CeBM*) adalah upaya KSEI dalam pemenuhan rekomendasi dari International *Organization of Securities Commissions* (CPMI-IOSCO). Bersamaan dengan studi tersebut, tahap mekanisme *full CeBM* pertama dilakukan KSEI pada Juni 2015, dengan diterapkannya *full CeBM* secara terbatas untuk Bank Kustodian dalam transaksi mata uang Rupiah. Pada Maret 2016, diterapkan kembali *full CeBM* untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) dalam mata uang Rupiah oleh Perusahaan Efek. Tahap selanjutnya, penerapan *full CeBM* akan dilakukan untuk transaksi Efek Bersifat Utang (EBU) dan Efek Bersifat *Equity* (EBE) dalam mata uang IDR oleh Perusahaan Efek dan Bank Kustodian. Kajian mengenai penerapan bank sentral dalam penyelesaian dana di pasar modal secara penuh telah disampaikan kepada OJK pada 22 Maret 2018, dengan melihat implementasi penerapan *full CeBM* yang telah dilakukan secara bertahap pada sebagian Pemakai Jasa KSEI.



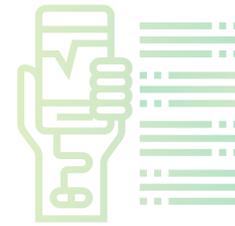
### Kajian Strategis yang Masih Berjalan

#### **Know Your Client (KYC) Administration**

Sejak tahun 2017, KSEI telah memulai kajian pembuatan platform penyimpanan data KYC yang tersentralisasi dan dapat digunakan oleh Pelaku Jasa Keuangan (PJK) untuk *sharing* informasi KYC, sehingga kualitas data nasabah menjadi lebih baik. Saat ini, masih terdapat pula pengulangan proses KYC untuk investor yang sama pada PJK yang berbeda. Melalui pengembangan *KYC administration* diharapkan dapat mempermudah PJK dalam melakukan KYC dan mengkinikan data investor, serta mempercepat waktu calon nasabah dalam berinvestasi di pasar modal.

#### **Kajian Equity Crowd Funding**

Dengan telah diterbitkannya Peraturan OJK No. 37/POJK.04/2018 terkait layanan urun dana melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi (*equity crowdfunding*) pada tahun 2018, KSEI berinisiatif untuk mulai mengkaji layanan tersebut dalam lingkup penyimpanan dan penyelesaian transaksinya. Hal ini sejalan dengan salah satu klausul peraturan yang diinformasikan bahwa *equity crowdfunding* wajib disimpan melalui penitipan kolektif di Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP). Melalui kajian ini diharapkan KSEI dapat menyediakan platform penyimpanan dan penyelesaian transaksi bagi layanan *equity crowdfunding* ke depannya.



### Kajian *Legal Entity Identifier*

*Legal Entity Identifiers* (LEI) adalah kode identifikasi yang dirancang untuk mengenali *legal entity* yang terlibat dalam transaksi keuangan di seluruh dunia. LEI merupakan kode *alphanumeric* 20 digit berdasarkan standar ISO 17442. Dalam Transaksi keuangan, penggunaan LEI dapat mengurangi risiko *counterparty* karena risiko pihak lawan transaksi dapat terukur. Dengan adanya penyebaran informasi atau transaksi keuangan secara internasional, diharapkan *market transparency* dapat ditingkatkan. Hal ini karena dengan LEI akan mencegah adanya *market manipulation*, *financial fraud*, dan tindakan-tindakan merugikan lainnya. Berbekal pengalaman KSEI sebagai penerbit ISIN dan SID, maka KSEI melakukan kajian untuk bertindak sebagai penerbit LEI di Indonesia.



52

# Peraturan dan Surat Edaran yang Diterbitkan

Sepanjang 2016 – April 2019, KSEI telah menerbitkan 10 Peraturan KSEI dan 13 Surat Edaran KSEI untuk mengatur sector pasar modal

Indonesia. Berikut detail peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh KSEI dijabarkan sebagai berikut:



## Peraturan yang Diterbitkan

### 2016

Tanggal	Nomor Keputusan Direksi	Perihal
16 Mei 2016	KEP-0024/DIR/KSEI/0516	Peraturan KSEI No. IX tentang Komite Kerja KSEI dan Komite Anggaran KSEI
21 Juni 2016	KEP-0029/DIR/KSEI/0616	Peraturan KSEI No. I-E tentang <i>Single Investor Identification</i> (SID)
25 Agustus 2016	KEP-0036/DIR/KSEI/0816	Peraturan KSEI No. I-B tentang Rekening Efek Utama
31 Agustus 2016	KEP-0038/DIR/KSEI/0816	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. X-A tentang Pendaftaran Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI
31 Agustus 2016	KEP-0039/DIR/KSEI/0816	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. X-B tentang Tata Cara Penggunaan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI

### 2017

Tanggal	Nomor Keputusan Direksi	Perihal
22 Desember 2017	KEP-0029/DIR/KSEI/1217	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. I-C tentang Sub Rekening Efek

### 2018

Tanggal	Nomor Keputusan Direksi	Perihal
2 Januari 2018	KEP-0005/DIR/KSEI/0218	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. VI-B tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI



12 Juni 2018	KEP-0038/DIR/KSEI/1218	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. VII tentang Pemeriksaan KSEI
12 Juni 2018	KEP-0039/DIR/KSEI/1218	Peraturan PT KSEI No. VIII tentang Sanksi KSEI
2 September 2018	KEP-0008/DIR/KSEI/0218	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. I-B tentang Rekening Efek Utama

### 2019\*

Tanggal	Nomor Keputusan Direksi	Perihal
16 Januari 2019	KEP-0001/DIR/KSEI/0119	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. I-F tentang AKSes

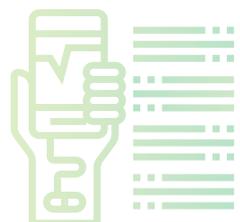
## Surat Edaran yang Diterbitkan

### 2016

Tanggal	Nomor Surat Edaran	Perihal
8 Maret 2016	SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0316	Penyelesaian Dana atas Transaksi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Pemegang Rekening yang Bukan Merupakan Bank Kustodian
1 September 2016	SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0916	Data dan Informasi Serta Dokumen Permohonan <i>Single Investor Identification</i> (SID) di KSEI.
6 September 2016	SE-0003/DIR-EKS/KSEI/0916	Mekanisme Pelaporan dan Penyelesaian atas Transaksi <i>Repurchase Agreement</i> (Repo)
21 September 2016	SE-0004/DIR-EKS/KSEI/0916	Penyediaan Laporan Mutasi dan/atau Saldo Efek dan/atau Dana Dalam Rekening Efek
27 Oktober 2016	SE-0005/DIR-EKS/KSEI/1016	Mekanisme dan Persyaratan Penggunaan Sistem
31 Oktober 2016	SE-0006/DIR-EKS/KSEI/1016	Mekanisme Pembukaan Sub Rekening Efek (SRE) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) dalam Rangka Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak
31 Oktober 2016	SE-0007/DIR-EKS/KSEI/1016	Mekanisme Pembukaan Rekening Investasi ( <i>Investor Fund Unit Account</i> ) dalam Rangka Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak

### 2017

Tanggal	Nomor Surat Edaran	Perihal
31 Maret 2017	SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0317	Mekanisme Pemindahbukuan Efek Bersifat Utang Guna Penyelesaian <i>Transaksi Electronic Trading Platform</i> (ETP) Di KSEI



## 2018

Tanggal	Nomor Surat Edaran	Perihal
11 Mei 2018	SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0518	Mekanisme Pendaftaran Efek Bersifat Utang di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
2 November 2018	SE-0001/DIR-EKS/KSEI/1118	Acuan Data dan Informasi Pembentukan <i>Single Investor Identification</i> (SID) Berdasarkan Tipe Investor
2 November 2018	SE-0004/DIR-EKS/KSEI/1118	Tata Cara Penyampaian <i>Static Data Investor</i> (SDI) guna Pembentukan <i>Single Investor Identification</i> (SID) di KSEI

## 2019\*

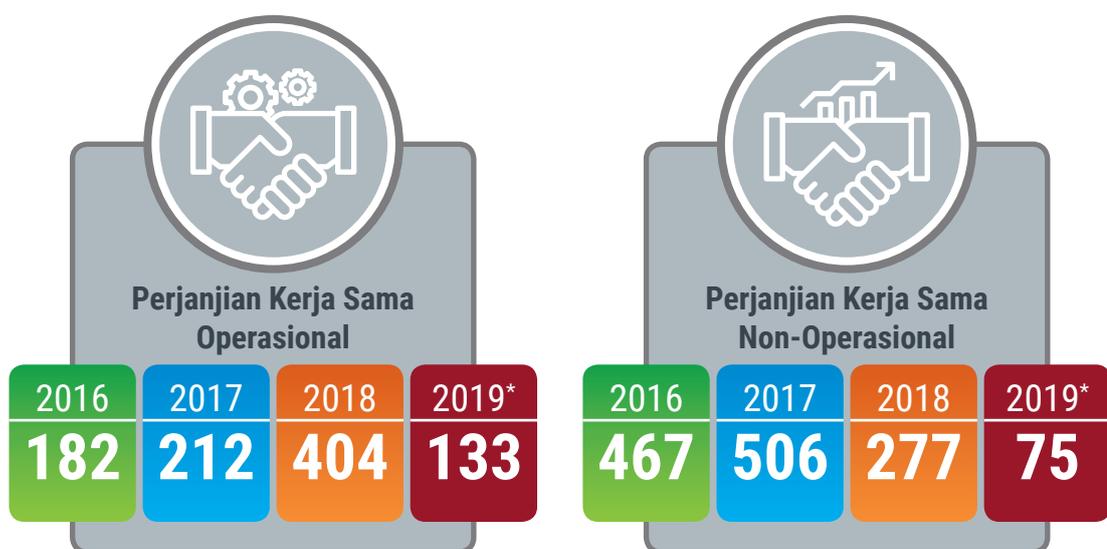
Tanggal	Nomor Surat Edaran	Perihal
25 Februari 2019	SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0219	Mekanisme dan Persyaratan Penggunaan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST)
23 April 2019	SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0419	Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dan Pelaksanaan Tidakkan Korporasi di KSEI



Untuk mendukung fungsi KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), KSEI melakukan penandatanganan 937 perjanjian kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional antara lain pendaftaran efek, pengelolaan rekening, serta kerja sama dengan

Bank Pembayaran dan Bank Administrator Rekening Dana Nasabah. Di samping itu, KSEI turut melakukan penandatanganan 1.325 perjanjian kerja sama dengan mitra kerja untuk mendukung kegiatan non-operasional selama periode 2016 – April 2019.

### Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang Telah Dilaksanakan



# Hubungan Kelembagaan

55



## 2016

### 11 Januari 2016

KSEI menjalin kerja sama dengan Taiwan Depository and Clearing Corporation (TDCC) dengan melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) guna meningkatkan kemajuan pasar modal di Indonesia dan Taiwan.



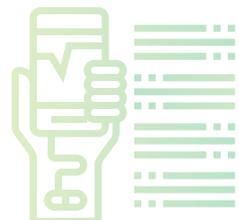
### 22 Oktober 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara KSEI dan BI, dimana semua Sub-Registry anggota BI-SSSS wajib memberikan SID bagi para pemodal SBN dan SB lainnya. Oleh karena itu, database investor yang tercatat di KSEI semakin lengkap dengan adanya penerapan SID untuk pemilik Surat Berharga Negara.



### 22 November 2016

Perjanjian Kerja Sama dengan dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri terkait pemanfaatan data kependudukan untuk layanan peningkatan kualitas data investor.



## 2017

### 11 Agustus 2017

KSEI bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menandatangani Nota Kesepahaman Desa Nabung Saham dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk mengenalkan investasi di pasar modal, khususnya kepada masyarakat desa.



### 28 September 2017

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KSEI dan Merkezi Kayit Kurulusu Turkey.



### 20 Desember 2017

KSEI melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bank Indonesia (BI) terkait dengan Penatausahaan dan Penyelesaian Transaksi Sertifikat Deposito di Pasar Uang





## 2018

### 18 April 2018

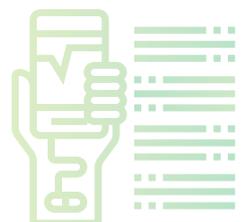
Penandatanganan Perjanjian Pembukaan Rekening Bank Indonesia di KSEI untuk penatausahaan agunan obligasi/sukuk korporasi dalam rangka fasilitas Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek.



## 2019

### 17 Mei 2019

Penandatanganan Perjanjian Penatausahaan dan Penyelesaian Transaksi Surat Berharga Komersial antara BI dan KSEI.



## Penyelenggaraan dan Partisipasi dalam Acara International

# 2018

### 12-14 September 2018

Tuan Rumah Asia Fund Standardization Forum ke-3.



### 17-18 September 2018

- 16<sup>th</sup> Cross-Border Settlement Infrastructure Forum.
- 29<sup>th</sup> ASEAN+3 Bond Market Forum (ABMF) Meeting.



# 2019

### 5-7 Maret 2019

Tuan Rumah ACG Cross Training ke-21.



# Program Edukasi & Sosialisasi

59



Komitmen KSEI dalam perlindungan investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia telah dimulai sejak peluncuran fasilitas AKSes. Melalui Fasilitas AKSes KSEI, investor dapat mengakses langsung informasi mengenai portofolio miliknya yang ada dalam Sub Rekening Efek di KSEI secara real-time.

Melalui program edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan, jumlah investor yang melakukan login terus meningkat tiap tahunnya. Selama periode 2016 – April 2019 terdapat peningkatan login yang cukup signifikan yaitu sebesar 70,59% atau 102.692 investor telah melakukan login fasilitas AKSes.

## Data Login Fasilitas AKSes



Dalam perkembangannya, melalui fasilitas AKSes investor tidak hanya dapat memantau saldo Efek, tetapi juga saldo dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) sampai dengan saldo Reksa Dana

Pencapaian di atas didukung dengan adanya program edukasi dan sosialisasi melalui seminar dan pelatihan kepada investor dan calon investor dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa dan karyawan di kota-kota besar dan daerah-daerah. Berikut adalah

kegiatan edukasi dan sosialisasi fasilitas AKSes yang dilaksanakan KSEI :

1. Edukasi kampus  
Sosialisasi penggunaan Fasilitas AKSes diselenggarakan di kampus-kampus yang memiliki jumlah investor relatif banyak, bekerja sama dengan BEI di daerah setempat
2. Investor gathering/Perusahaan Efek gathering  
Diselenggarakan dengan semua Perusahaan Efek yang ada di daerah tersebut



## 60

## 3. Media luncheon

Makan siang bersama media setempat untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan KSEI di daerah tersebut dengan harapan masyarakat luas dapat mengenal lebih jauh tentang pasar modal dan KSEI

## 4. Media visit

Kegiatan berkunjung di salah satu media yang paling besar di daerah tersebut, bersilaturahmi untuk memberikan informasi tentang KSEI

No	Kegiatan	2016	2017	2018	2019*
1	Kota	9	13	12	4
2	Edukasi kampus	5	14	10	3
3	Investor gathering/Perusahaan Efek gathering	7	10	10	-
4	Media luncheon	4	9	9	1
5	Media visit	5	7	9	1
6	Sekolah Pasar Modal	80	63	54	-



Selain kegiatan diatas, KSEI juga mengadakan program-program yang memberikan nilai tambah untuk menarik investor menggunakan Fasilitas AKSes, seperti:

1. Voucher Investasi
2. Program-program discount kartu AKSes, diantaranya:
  - Dengan menunjukkan kartu AKSes, investor mendapatkan potongan harga 15% untuk menginap di Swiss-Bell Hotel Manokwari

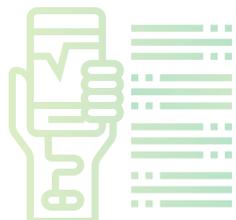
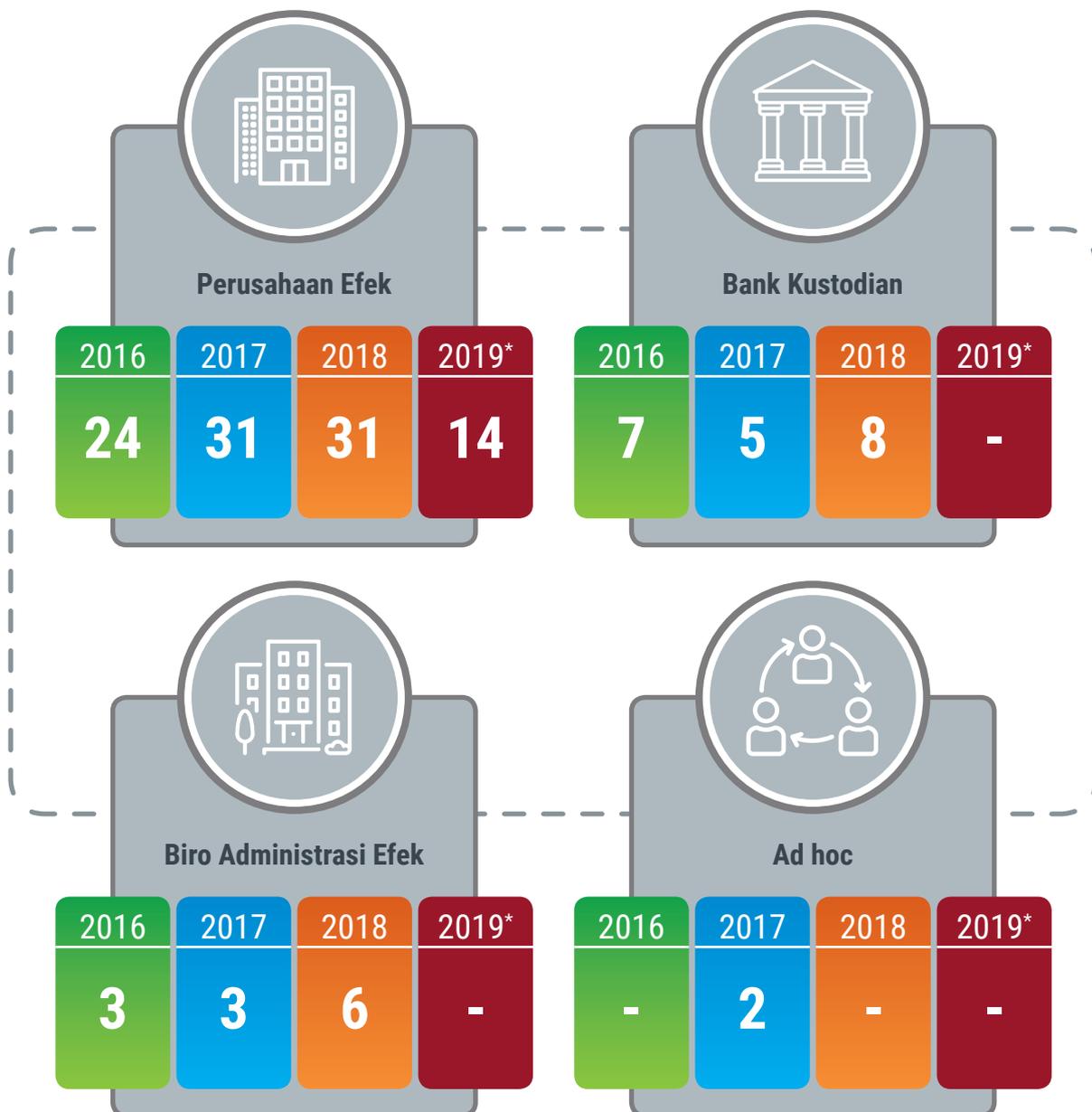
- Dengan menunjukkan kartu AKSes, investor mendapatkan harga khusus untuk pembelian produk di Scarf Gallery Jambi
- Dengan menunjukkan kartu AKSes, investor mendapatkan potongan harga 20% pada pembelian buku yang diterbitkan Elex Media di Gramedia

# Pemeriksaan Kepatuhan Pemakai Jasa



KSEI merupakan salah satu institusi *Self-Regulatory Organization* (SRO) di Pasar Modal Indonesia, yang secara undang-undang diberikan kewenangan untuk membuat dan menetapkan peraturan bagi Partisipan. Salah satu bentuk fungsi tersebut, KSEI menjalankan

fungsi pemeriksaan untuk melakukan inspeksi kepada Partisipan, sebagai upaya memantau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan menciptakan iklim pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien.

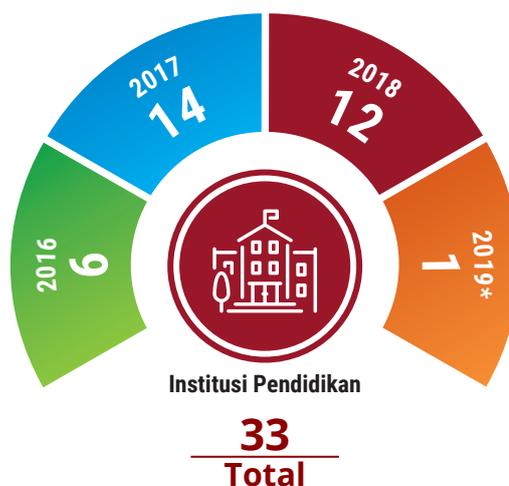
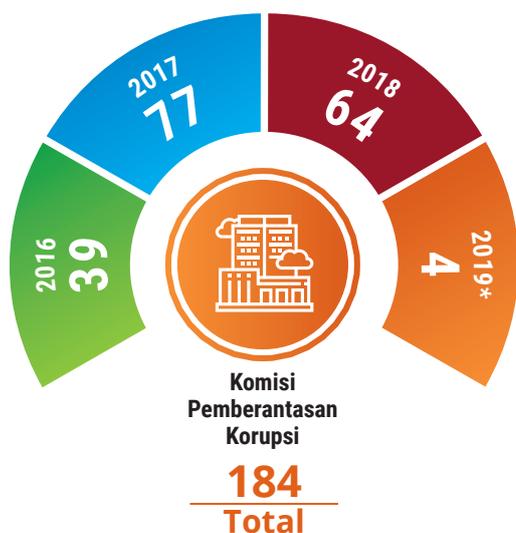
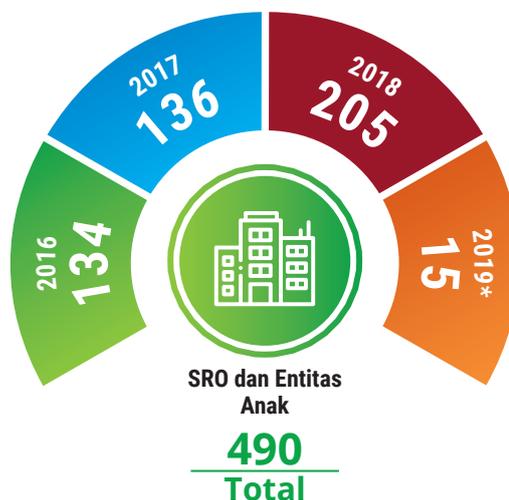


62

## Dukungan ke Instansi Pemerintah

Selama periode 2016-2019, KSEI berperan aktif dalam mendukung kinerja instansi pemerintah maupun non pemerintah terutama dalam penyediaan informasi data pasar modal. Hal ini diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan strategis di instansi tersebut.

Dari tahun ke tahun jumlah data yang dipersiapkan KSEI untuk instansi pemerintah meningkat signifikan sebesar 424,11% dari sebelumnya sebesar 365 permintaan di tahun 2016 menjadi sebesar 769 permintaan di tahun 2018. Hal ini memperlihatkan kepercayaan instansi pemerintah atas peran KSEI yang semakin tinggi.





Bank Indonesia

**22**  
Total



Direktorat Jenderal Pajak

**11**  
Total



Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

**9**  
Total



Media

**6**  
Total



Lainnya

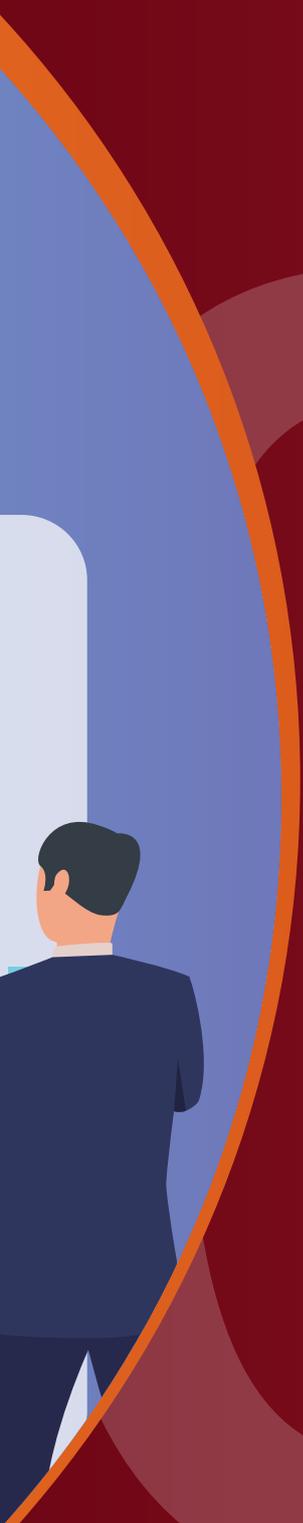
**33**  
Total





# 04

## Peningkatan Kapasitas Organisasi



**\*CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN:**  
Tahun 2019 yang terdapat pada tabel dan grafik dalam laporan ini merupakan periode hingga April 2019

66

# Kinerja Keuangan

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan (Dalam Rp Juta)

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Pendapatan Usaha	351.761	387.506	440.430
Pendapatan Jasa Kustodian Sentral	244.421	282.347	313.453
Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa	107.340	105.159	117.804
Pendapatan S-INVEST	-	-	9.173
Pendapatan Investasi	127.513	131.871	138.691
Jumlah Pendapatan	494.508	529.835	588.222
Lainnya Bersih	15.234	2.970	1.547
Jumlah Pendapatan	494.508	529.835	588.222
Beban Usaha	(299.653)	(348.373)	(358.337)
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(389)	164	1.349
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(2.495)	473	(1.313)
Laba Sebelum Pajak	191.972	181.936	228.571
Beban Pajak - Bersih	(23.156)	(19.787)	(31.051)
Laba Bersih Tahun Berjalan	168.816	162.149	197.520
Penghasilan Komprehensif Lain	10.196	14.454	(16.981)
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>179.012</b>	<b>176.603</b>	<b>180.538</b>



### Pendapatan Jasa

Pendapatan usaha KSEI berasal dari Pendapatan Jasa Kustodian Sentral, Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa, dan Pendapatan S-INVEST. Selama periode 2016-2018, Pendapatan Usaha mengalami peningkatan sebesar 25,21% dari Rp351,76 miliar menjadi Rp440,43 miliar. Selain

itu, seiring dengan terbitnya Peraturan KSEI No. VI-B tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI, terdapat penambahan pendapatan dari S-INVEST sebesar Rp9,17 miliar atau 2% dari jumlah pendapatan usaha secara keseluruhan.



### Pendapatan Usaha (Dalam Rp Juta)



### Pendapatan Jasa Kustodian Sentral

Pendapatan Jasa Kustodian Sentral merupakan pendapatan atas jasa yang diberikan KSEI kepada Pemegang Rekening dan Emiten. Pendapatan dari Pemegang Rekening meliputi pendapatan dari jasa penyimpanan Efek, jasa pemindahbukuan Efek, jasa penarikan Efek, dan jasa pelaporan, sedangkan pendapatan dari Emiten terdiri dari pendapatan atas jasa pendaftaran, jasa penyimpanan tahunan, dan jasa agen pembayaran. Selama periode 2016-2018 Pendapatan jasa Kustodian sentral mengalami peningkatan sebesar 28,24% dari Rp244,42 miliar menjadi Rp313,45 miliar

### Pendapatan Jasa Transaksi Bursa

Pendapatan jasa transaksi Bursa mengalami peningkatan sebesar 9,75%, dari Rp107,33 miliar di tahun 2016 menjadi Rp117,80 miliar di tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan rata-rata nilai transaksi harian saham meningkat dari Rp7,49 triliun menjadi Rp8,56 triliun. Walaupun jumlah hari transaksi perdagangan di tahun 2018 cenderung lebih sedikit, yaitu 240 hari, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 246 hari.

### Pendapatan S-INVEST

Pendapatan Layanan Jasa S-INVEST merupakan bentuk pencatatan transaksi produk investasi, transaksi aset dasar, dan pelaporan di industri Reksa Dana untuk pengguna S-INVEST. Pendapatan ini terdiri dari pendapatan bulanan produk investasi, pendapatan atas perpanjangan waktu, dan pendapatan penarikan dana. Seluruh pendapatan ini baru dibebankan kepada pemakai jasa sejak bulan Maret 2018 dengan total selama tahun 2018 sebesar Rp9,17 miliar.

### Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi KSEI berasal dari hasil pengelolaan dana yang ditempatkan pada aset keuangan berupa investasi dalam bentuk deposito berjangka, obligasi, jasa giro, dan Reksa Dana. Secara kumulatif, pendapatan investasi KSEI membukukan peningkatan sebesar 8,77% dari Rp127,51 miliar menjadi Rp138,69 miliar



### Laba Bersih dan Laba Komprehensif (Dalam Rp Juta)



Pencapaian laba bersih KSEI menunjukkan performa yang terus membaik. Selama periode 2016-2018, terdapat peningkatan sebesar 17,00% dari Rp162,15 miliar menjadi Rp197,52 miliar. Peningkatan ini dikarenakan selama periode tersebut kenaikan jumlah pendapatan usaha lebih tinggi dibanding kenaikan jumlah beban usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan KSEI dalam melakukan efisiensi biaya berjalan dengan baik.

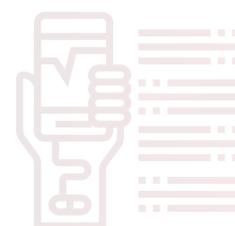
## Laporan Posisi Keuangan

### Laporan Posisi Keuangan Aset (dalam Rp juta)

Keterangan	2016	Growth (%)	2017	Growth (%)	2018
Aset Lancar	1.241.080	12,83%	1.400.254	10,28%	1.544.227
Aset Tidak Lancar	393.255	11,23%	437.415	4,57%	457.384
<b>Total Aset</b>	<b>1.634.335</b>	<b>12,44%</b>	<b>1.837.670</b>	<b>8,92%</b>	<b>2.001.511</b>

Selama periode 2016-2018 pertumbuhan aset KSEI mencapai sebesar 22,47% dari Rp1,63 triliun menjadi Rp2,00 triliun karena peningkatan Aset Lancar dan Aset Tidak lancar. Pertumbuhan tertinggi bersumber dari Aset lancar dengan pertumbuhan sebesar 24,43%.

Aset Lancar meningkat sebesar 24,43% dari Rp1,24 triliun menjadi Rp1,54 triliun yang disebabkan oleh peningkatan Kas dan setara kas serta Piutang usaha. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha Perusahaan pada periode tersebut.

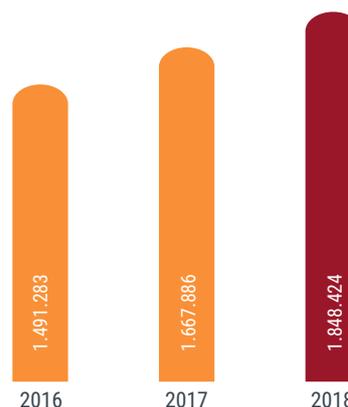


Aset tidak lancar KSEI mencapai Rp457,38 miliar pada tahun 2018 atau tumbuh 16,31% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp393,25 miliar. Peningkatan tersebut karena adanya penambahan aset tetap bersih seperti S-INVEST, investasi pada entitas asosiasi pada PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), serta penambahan modal investasi pada PT IDX Solusi Teknologi Investasi dan peningkatan aset tetap atas C-BEST Next-G.

### Ekuitas

Pertumbuhan laba yang konsisten untuk Perusahaan, juga mampu mendukung struktur ekuitas Perusahaan selama periode 2016-2018 ditunjukkan dengan Ekuitas Perusahaan bertambah 24% dari tahun 2016.

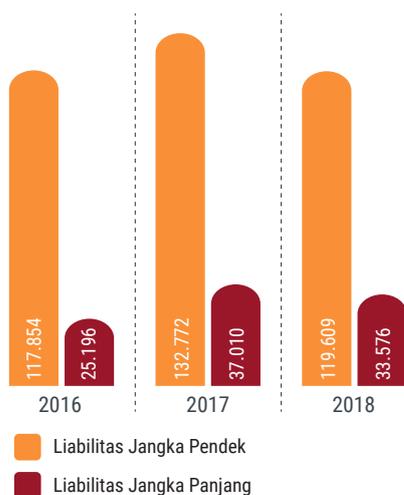
### Ekuitas Perusahaan (Dalam Rp Juta)



## LIABILITAS DAN EKUITAS

Selama periode 2016-2018, KSEI dapat mengendalikan liabilitas Perusahaan dengan baik. Pertumbuhan Liabilitas jangka pendek selama periode tersebut hanya sebesar 1%, adapun pertumbuhan liabilitas jangka panjang adalah sebesar 33%, hal ini dipicu kenaikan liabilitas imbalan kerja.

### Liabilitas Perusahaan (Dalam Rp Juta)



### Laporan Arus Kas (Dalam Rp Juta)

Keterangan	2016	2017	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	198.369	55.509	107.727
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(190.753)	(41.564)	67.639
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-
Kenaikan Kas dan Setara kas	7.615	13.945	175.365
Kas dan Setara Kas pada Awal tahun	678.505	686.121	700.066
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	686.121	700.066	875.431

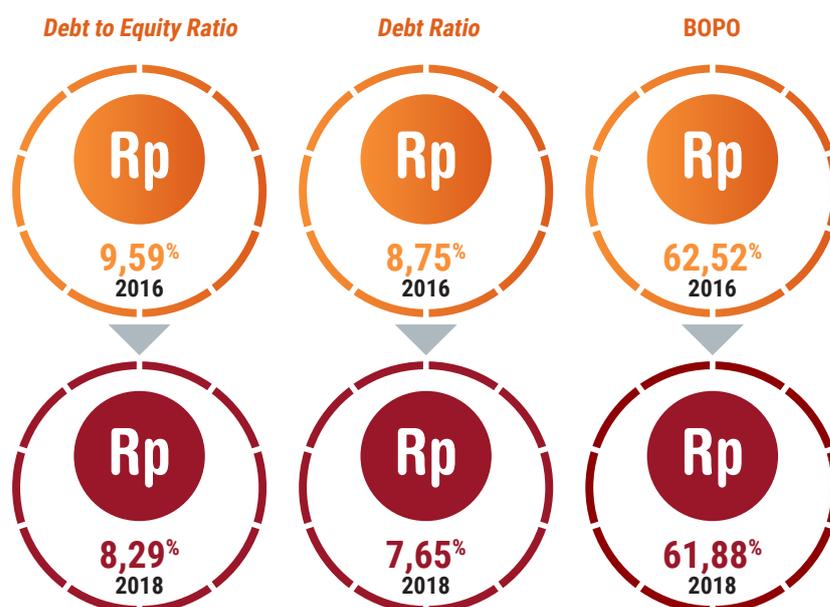


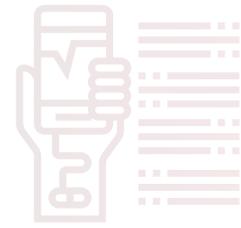
Kemampuan KSEI dalam menjaga arus kas tercermin dengan baik selama periode 2016-2018. Kenaikan kas dan setara kas sangat signifikan yaitu sebesar Rp167,75 miliar. Peningkatan terutama terjadi karena adanya kemampuan menghasilkan kas dari aktivitas operasi perusahaan dan aktivitas investasi.

Rasio solvabilitas KSEI mengalami membaik dalam *Debt to Equity* maupun *Debt Ratio*, mengindikasikan semakin baiknya KSEI

mengelola kewajiban-kewajibannya, baik dari perspektif aset maupun dari perspektif ekuitas.

Efisiensi Perusahaan tentunya terus menjadi perhatian utama KSEI, hal ini terlihat juga dari turunnya rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Perusahaan dari 62,52% di 2016 menjadi 61,88% di 2018. Hal ini menjadi indikasi Perusahaan semakin dapat meningkatkan Pendapatannya untuk mengakomodir beban-beban operasionalnya.

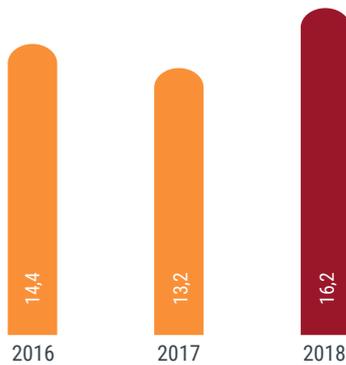




### Cash Ratio

Selain itu tentu saja likuiditas KSEI yang semakin baik terlihat dari *cash ratio* yang meningkat dibandingkan dengan di tahun 2016.

### Cash Ratio



*Cash ratio* dijadikan sebagai salah satu KPI Perusahaan, hal ini untuk mengukur kondisi keuangan tetap memiliki likuiditas agar dapat mengatasi risiko likuiditas yang dapat terjadi.



72

# Kinerja Operasional

*The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST)* merupakan platform elektronik terpadu yang telah mendukung aktivitas penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan sejak tahun 2000, tepatnya pada saat implementasi perdagangan tanpa warkat (*scripless*) di Pasar Modal Indonesia.

Peluncuran C-BEST *Next G* pada 8 Agustus 2018 merupakan upaya KSEI dalam mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia terutama dari sisi peningkatan jumlah investor dan peningkatan jumlah penyelesaian

transaksi. KSEI terus melakukan inovasi untuk memberi pelayanan yang berkualitas kepada para pelaku di Pasar Modal Indonesia dengan berbagai layanan yang disediakan.

## Jasa Penyimpanan Efek

Saham merupakan salah satu jenis Efek yang paling banyak tersimpan di KSEI, sehingga kinerja jasa penyimpanan Efek turut dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, total nilai aset yang tersimpan di KSEI bergerak searah dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).



## Nilai Efek yang Tersimpan di KSEI (dalam Rp Triliun)

Jenis Efek	2016	2017	2018	2019*	Porsi	Jumlah**	%
Saham	3.103,89	3.834,84	3.560,87	3.739,28	84,76%	635,39	20,47%
Obligasi Korporasi	303,00	381,90	401,68	410,20	9,30%	107,20	35,38%
Obligasi Pemerintah	63,32	64,34	76,94	80,34	1,82%	17,02	26,87%
MTN	35,08	54,38	75,22	68,88	1,56%	33,80	96,35%
SBSN	26,69	27,98	30,33	39,29	0,89%	12,60	47,19%
Sukuk	12,25	17,16	23,30	27,75	0,63%	15,50	126,48%
Lainnya	33,32	42,46	42,02	45,94	1,04%	12,62	37,88%
<b>Total Nilai Efek</b>	<b>3.577,56</b>	<b>4.423,07</b>	<b>4.210,35</b>	<b>4.411,68</b>	<b>100,00%</b>	<b>834,12</b>	<b>23,32%</b>

\*\* 2019 dikurangi 2016

Pada April 2019, total nilai aset yang tersimpan di KSEI sebesar Rp4.411,68 triliun, meningkat 23,32% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp3.577,56 triliun. Hal ini sejalan dengan peningkatan IHSG yang meningkat sebesar 21,94% dari 5.293,71 di tahun 2016

menjadi 6.455,35 di akhir bulan April 2019. Persentase kenaikan nilai aset terbesar yang tersimpan di KSEI disumbang oleh Sukuk sebesar 126,48%, hal ini sejalan dengan jumlah Sukuk yang juga meningkat secara signifikan dari Rp12,25 triliun menjadi Rp27,75 triliun.



### Jumlah Efek yang Tersimpan di KSEI

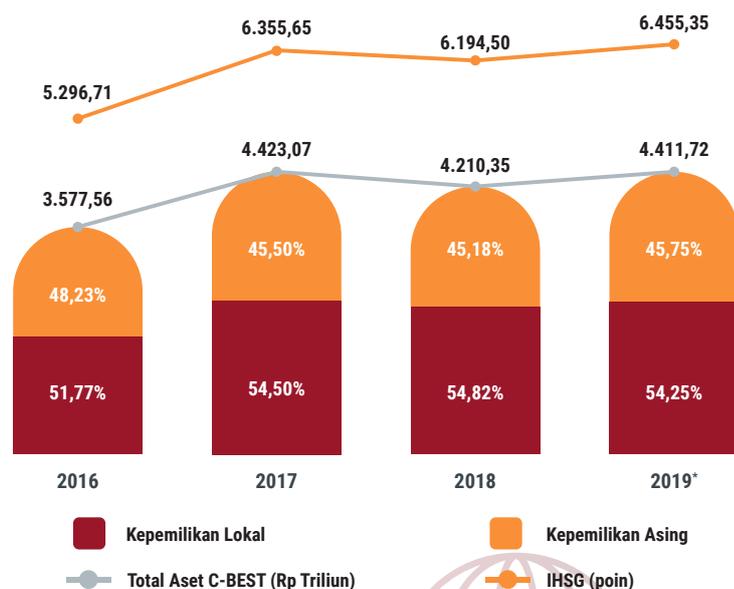
Jenis Efek	2016	2017	2018	2019*	Jumlah**	%
Saham	577	610	666	675	98	16,98%
Obligasi Korporasi	458	527	598	631	173	37,77%
MTN	218	322	412	383	165	75,69%
Sukuk	54	82	108	141	87	161,11%
Obligasi Pemerintah	40	41	42	43	3	7,50%
Reksa Dana	54	40	38	49	(5)	-9,26%
Waran	29	29	44	89	60	206,90%
Lainnya	71	81	80	44	(27)	-38,03%
<b>Jumlah</b>	<b>1.501</b>	<b>1.732</b>	<b>1.988</b>	<b>2.055</b>	<b>581</b>	<b>38,71%</b>

\*\* 2019 dikurangi 2016

Jumlah Efek yang tersimpan di KSEI turut mengalami peningkatan sebesar 38,71% menjadi 2.055 di April 2019 dibandingkan 1.501 di tahun 2016. Peningkatan tersebut

didukung oleh persentase kenaikan signifikan atas jumlah Sukuk, yang meningkat sebesar 161,11% menjadi 141 Efek dari sebelumnya di tahun 2016 sebanyak 54 Efek.

### Komposisi Kepemilikan Efek yang Tersimpan di KSEI

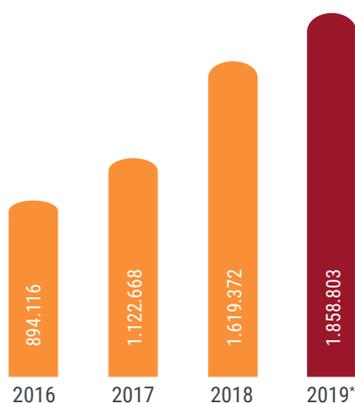


Pada April 2019, porsi kepemilikan Efek lokal mengalami kenaikan dari 51,77% di tahun 2016 menjadi 54,25% di akhir April 2019. Penurunan komposisi kepemilikan asing menandai keberhasilan program *tax amnesty* yang digulirkan pemerintah di triwulan akhir 2016, yang terlihat dari adanya sebagian dana repatriasi pajak hasil *tax amnesty* masuk dalam instrumen investasi di pasar modal.

### Jasa Penyelesaian Transaksi Efek

Dalam menjalankan jasa penyelesaian transaksi Efek, maka KSEI memberikan jasa penyelesaian transaksi bursa maupun non bursa, yang dilakukan secara pemindahbukuan melalui C-BEST.

### Frekuensi Pemindahbukuan Efek



Pada tahun 2018, pemindahbukuan Efek dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari pemindahbukuan Efek tanpa pembayaran (*Free of Payment/FOP*) dan pemindahbukuan Efek dengan pembayaran (*Versus Payment/VP*)

mengalami peningkatan frekuensi dan jumlah. Frekuensi pemindahbukuan Efek mengalami kenaikan sebesar 20,89% dari 1.974.897 kali pada tahun 2016 menjadi 2.387.527 kali pada tahun 2018.

**Tabel Pemindahbukuan Efek (FOP dan VP)**

Keterangan	2016			2017			2018		
	FOP	VP	Total	FOP	VP	Total	FOP	VP	Total
Frekuensi	723.360	1.251.537	1.974.897	820.543	1.212.768	2.033.311	1.054.937	1.332.590	2.387.527
Jumlah (miliar unit)	87.350	339.448	426.798	79.942	401.231	481.173	126.955	439.229	566.184
Pembayaran (Rp triliun)	0	2.756,87	2.756,87	0	2.714,44	2.714,44	-	2.992,55	2.993
Pembayaran (USD juta)	0	72,75	72,75	0	0,66	0,66	-	0,05	0,05



### Penyelesaian Transaksi Bursa

Kinerja penyelesaian transaksi bursa mengalami peningkatan baik dari sisi frekuensi, jumlah, dan nilai penyelesaian transaksi Efek. Dari sisi frekuensi, tercatat peningkatan sebesar 42,87% menjadi sebesar 92.833.064 kali, sedangkan

dari sisi jumlah Efek terdapat peningkatan lebih besar yaitu mencapai 31,74% menjadi 2.536. Selanjutnya, nilai penyelesaian transaksi bursa turut mengalami peningkatan sebesar 10,57% atau dari Rp1.845 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2.040 triliun di tahun 2018.

#### Penyelesaian Transaksi Bursa

Keterangan	2016	2017	2018
Frekuensi	64.975.325	74.371.333	92.833.064
Jumlah (miliar Unit)	1.925	2.845	2.536
Pembayaran (Rp triliun)	1.845	1.809	2.040

### Jasa Penyelesaian Distribusi Tindakan Korporasi

Terdapat 4 (empat) jenis tindakan korporasi yang paling banyak dilakukan oleh KSEI, yaitu pembayaran bunga obligasi, RUPS/RUPO, pembayaran dividen tunai dan interim, serta pelunasan pokok obligasi. Frekuensi tindakan

korporasi yang terjadi di tahun 2018 meningkat 32,45% menjadi 5.709 kali dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 4.038 kali. Pembayaran bunga obligasi masih memiliki porsi dominan dengan frekuensi mencapai 4.075 kali sejalan dengan peningkatan jumlah Efek Bersifat Utang yang tercatat di KSEI.

#### Jenis Tindakan Korporasi yang Didistribusikan Melalui KSEI

Jenis Tindakan Korporasi	2016	2017	2018
Pembayaran Bunga Obligasi	2.637	3.299	4.075
RUPS/RUPO	692	794	861
Pelunasan Pokok	352	401	370
Dividen Tunai & Interim	248	288	293
Lainnya	109	117	110
<b>Jumlah</b>	<b>4.038</b>	<b>4.899</b>	<b>5.709</b>



Jumlah Efek yang didistribusikan dalam tindakan korporasi selama tahun 2018 meningkat sangat signifikan dari 310,27 miliar

unit Efek menjadi 870.654,85 miliar unit Efek. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya minat investor untuk melakukan pelaksanaan *exercise* saham.

#### Distribusi Tindakan Korporasi (Dalam Miliar Unit)

Jenis Efek	2016	2017	2018
Saham	167,91	10.669,95	247.678,38
Waran	1,74	0,09	0
HMETD	140,62	215,76	622.976,47
<b>Jumlah Efek</b>	<b>310,27</b>	<b>10.885,80</b>	<b>870.654,85</b>

#### Nilai Distribusi Tindakan Korporasi

Jenis Efek	2016		2017		2018	
	Rp Triliun	USD Juta	Rp Triliun	USD Juta	Rp Triliun	USD Juta
Efek Bersifat Ekuitas	52,96	4,80	62,2	0	75,73	0
Efek Bersifat Utang	65,83	21,64	80,81	23,05	96,45	37,86
<b>Jumlah</b>	<b>118,78</b>	<b>26,44</b>	<b>143,01</b>	<b>23,05</b>	<b>172,18</b>	<b>37,86</b>



Pada tahun 2018, nilai tindakan korporasi yang didistribusikan melalui KSEI dalam mata uang Rupiah dan USD mengalami peningkatan sebesar 44,96% dan 43,19% dibandingkan pada tahun 2016.

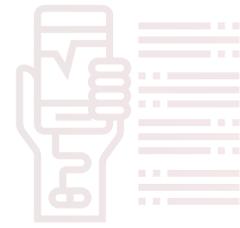
#### Jasa Penyelesaian Transaksi Dana

Sampai dengan April 2019, untuk memperluas basis investor pasar modal, mempermudah akses, dan memberikan pilihan yang lebih luas bagi investor dalam pembukaan Rekening Efek Nasabah, maka KSEI telah bekerja sama dengan 14 (empat belas) Bank Administrator RDN, yaitu:

1. PT Bank Central Asia Tbk
2. PT Bank BCA Syariah
3. PT Bank CIMB Niaga Tbk
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5. PT Bank Nationalnobu Tbk
6. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7. PT Bank Panin Tbk
8. PT Bank Permata Tbk

9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10. PT Bank Sinarmas Tbk
11. PT Bank Syariah Mandiri
12. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
13. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14. PT Bank OCBC NISP Tbk

Dalam rangka melaksanakan fungsi penyelesaian transaksi dana, untuk memenuhi rekomendasi *International Organization of Securities Comissions* (IOSCO) terkait *Principles for Financial Market Infrastructure* (PFMI), maka secara bertahap KSEI melakukan persiapan menuju penyelesaian dana melalui bank sentral secara penuh (*Full CeBM*). Pada tahun 2015, KSEI mulai menjalankan metode *hybrid* yang bekerja sama dengan 5 (lima) bank komersial untuk menjadi bank pembayaran, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Rakyat



Indonesia (Persero) Tbk. Di tahun yang sama pula, seluruh Bank Kustodian diwajibkan menggunakan metode *Full CeBM*.

Pada tahun 2016, seluruh transaksi Surat Berharga Negara (SBN) diwajibkan menggunakan metode *Full CeBM* dan beberapa Perusahaan Efek juga mulai menggunakan metode *Full CeBM*. Kemudian, kewajiban penggunaan metode *Full CeBM* semakin diperluas pada seluruh penyelesaian dana hasil tindakan korporasi di tahun 2017. Selanjutnya, persiapan infrastruktur untuk menyempurnakan metode *Full CeBM* terus dilakukan KSEI sepanjang periode 2018-2019.

### Single Investor Identification (SID)

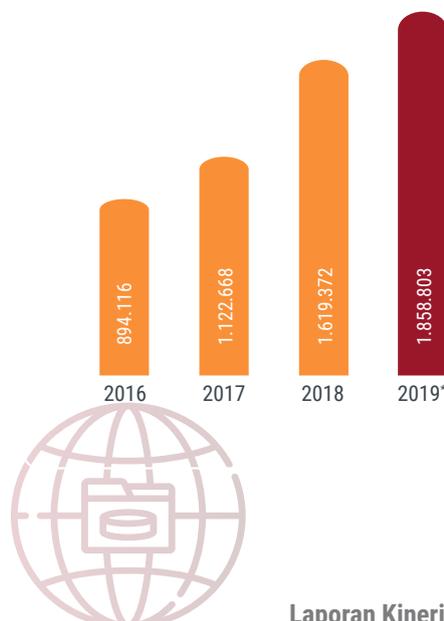
Sebagai institusi yang diberikan kewenangan untuk membuat nomor tunggal identitas nasabah atau yang dikenal dengan *Single Investor Identification* (SID) di Pasar Modal Indonesia, KSEI terus berusaha untuk meningkatkan layanan infrastruktur SID yang dimilikinya. SID dapat menjawab kebutuhan pasar untuk database investor pasar modal yang dapat digunakan untuk pengawasan maupun pengembangan infrastruktur pasar modal.

Pada tahun 2016, penggunaan SID diperluas untuk investor Reksa Dana dengan telah dioperasikannya S-INVEST. Di samping itu, sejak tanggal 19 Agustus 2016 OJK secara resmi menunjuk KSEI sebagai institusi yang berhak membuat SID bagi pemodal Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga (SB) lainnya melalui surat persetujuan OJK No. S-432/D.04/2016. Penunjukan ini, kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara KSEI dan BI yang dilakukan pada 22 Oktober 2016, dan

dikuatkan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/31/DPSP tanggal 13 November 2015, perihal Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga melalui Bank Indonesia *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS), dimana semua Sub-Registry anggota BI-SSSS wajib memberikan SID bagi para pemodal SBN dan SB lainnya. Oleh karena itu, database investor yang tercatat di KSEI semakin lengkap dengan adanya penerapan SID untuk pemilik Surat Berharga Negara.

Perluasan penggunaan SID tersebut dapat dilihat dengan jumlah investor pasar modal yang terus meningkat hingga April 2019 sebesar 107,89% menjadi 1.858.803 investor dibandingkan dari sebelumnya 894.116 investor pada tahun 2016. Peningkatan ini merupakan yang tertinggi sejak kewajiban penerapan kepemilikan *Single Investor Identification* (SID) diterapkan di Pasar Modal Indonesia pada tahun 2012.

### Jumlah SID

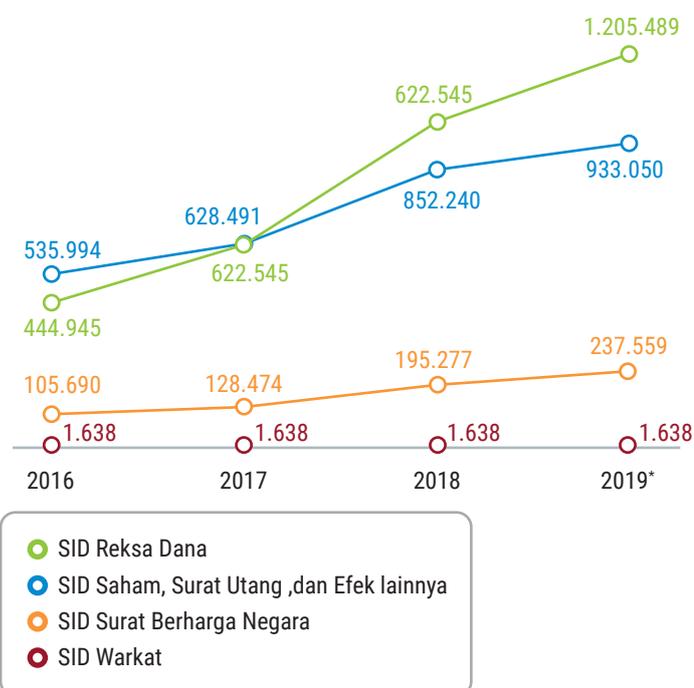


## 78

Jumlah tersebut merupakan jumlah *Single Investor Identification* (SID) terkonsolidasi yang terdiri dari 1.205.489 SID memiliki aset Reksadana, 933.050 SID yang memiliki aset

Saham, 237.559 SID memiliki aset Surat Berharga Negara, dan 1.638 SID memiliki aset surat berharga dalam bentuk warkat hingga April 2019.

### Jumlah SID per tipe Efek



Pada April 2019, investor terbanyak di Pasar Modal Indonesia adalah investor Reksa Dana. Peningkatan jumlah investor cukup signifikan, yaitu sebesar 170,93% atau 760.544 SID sejak tahun 2016. Investor terbanyak kedua adalah Investor Saham, Surat Utang, dan Efek lainnya dengan peningkatan jumlah investor sebesar 74,08% atau 397.056 SID sejak tahun 2016.

### Jasa penyedia Infrastruktur Investasi

Implementasi Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) merupakan realisasi salah satu master plan sektor jasa keuangan Indonesia dalam periode 2015-2019, sekaligus merupakan salah satu tonggak sejarah baru bagi Pasar Modal Indonesia karena untuk pertama kalinya sistem pengelolaan investasi yang terintegrasi secara nasional diterapkan. Hal ini menjadi bukti komitmen KSEI dalam mendukung pengembangan pasar modal



melalui penyediaan infrastruktur dan sistem yang sesuai kebutuhan. Hingga April 2019, tercatat jumlah investor yang dikelola di S-INVEST meningkat sebesar 1.205.489 SID atau

170,93% dari 444.945 SID di tahun 2016. Jumlah investor terbanyak berasal dari kepemilikan Reksa Dana Pasar Uang sebesar 304.143 SID atau 40,02% dari tipe Reksa Dana lainnya.

#### Jumlah SID Reksa Dana per Tipe Reksa Dana

Tipe Reksa Dana	2016	2017	2018	2019*
Reksa Dana Pasar Uang	62.749	118.001	244.549	304.143
Reksa Dana Saham	202.980	204.252	244.409	259.930
Reksa Dana Campuran	52.818	58.205	68.187	73.857
Reksa Dana Pendapatan Tetap	35.610	53.471	61.198	66.490
Reksa Dana Terproteksi	26.116	37.249	45.315	46.076
Reksa Dana Indeks	4.260	5.009	7.172	8.625
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	196	302	338	333
Reksa Dana Global	27	145	374	332
Reksa Dana Infrastruktur	0	0	11	92
Reksa Dana Berbasis Sukuk	21	32	24	28
Kontrak Investasi Kolektif	6	8	6	27
Dana Investasi Real Estate	0	0	0	23
Kontrak Pengelolaan Dana	7	6	5	6

Sejak penerapan S-INVEST di tahun 2016, tipe Reksa Dana yang tercatat pada S-INVEST turut meningkat sebesar 40,11% dari 1.319 menjadi 1.848 per April 2019. Tipe Reksa Dana

terbanyak yang tercatat pada S-INVEST adalah Reksa Dana Terproteksi sejumlah 732 produk atau 39,61% dari tipe Reksa Dana lainnya.

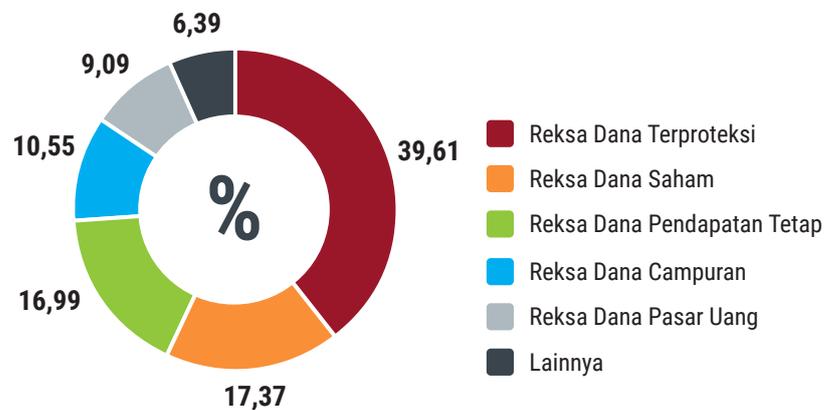


### Jumlah Reksa Dana per Tipe Reksa Dana

Tipe Reksa Dana	2016	2017	2018	2019*
Reksa Dana Terproteksi	516	649	763	732
Reksa Dana Saham	245	290	315	321
Reksa Dana Pendapatan Tetap	215	286	313	314
Reksa Dana Campuran	152	171	193	195
Reksa Dana Pasar Uang	99	127	153	168
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	68	59	63	67
Reksa Dana Indeks	9	17	30	31
Kontrak Pengelolaan Dana	8	6	5	6
Reksa Dana Infrastruktur	0	0	2	5
Reksa Dana Berbasis Sukuk	5	5	4	4
Reksa Dana Global	1	2	3	2
Dana Investasi Real Estate	0	0	0	2
Kontrak Investasi Kolektif	1	1	1	1



### Persentase Jumlah Reksa Dana per Tipe Reksa Dana

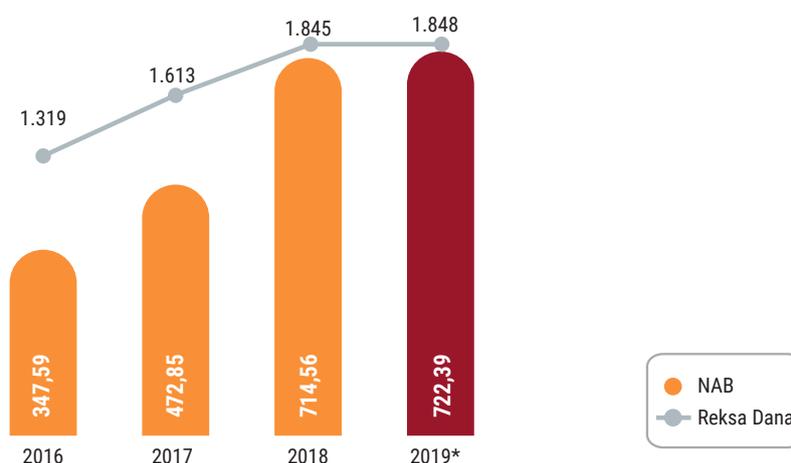




Pada April 2019, jumlah dana kelolaan di S-INVEST mengalami peningkatan sebesar 107,83% menjadi Rp722,39 triliun dari Rp347,59 triliun di akhir tahun 2016. Sejalan dengan jumlah dana kelolaan, jumlah Reksa Dana juga mengalami pertumbuhan, yakni

dari 1.319 Reksa Dana per akhir Desember 2016 menjadi 1.848 Reksa Dana per April 2019 atau mengalami kenaikan 40,11%. Hal tersebut membuktikan bahwa implementasi S-INVEST telah memberikan manfaat bagi industri secara keseluruhan.

**Jumlah NAB dan Reksa Dana**



Kontrak Pengelolaan Dana menyumbang dana kelolaan terbesar Rp191,82 triliun atau 26,44% dari total nilai aktiva bersih (NAB) pada April 2019, naik Rp6,32 triliun sejak pertama kali tercatat di S-INVEST pada tahun 2018. Kontribusi terbesar kedua ditempati

oleh Reksa Dana Saham dengan total NAB sebesar Rp163,43 triliun, naik 34,33% dari Rp121,66 triliun di akhir tahun 2016. Diikuti peringkat ketiga oleh Reksa Dana Terproteksi sebesar Rp131,62 triliun, naik 53,44% dari Rp85,78 triliun di akhir tahun 2016.

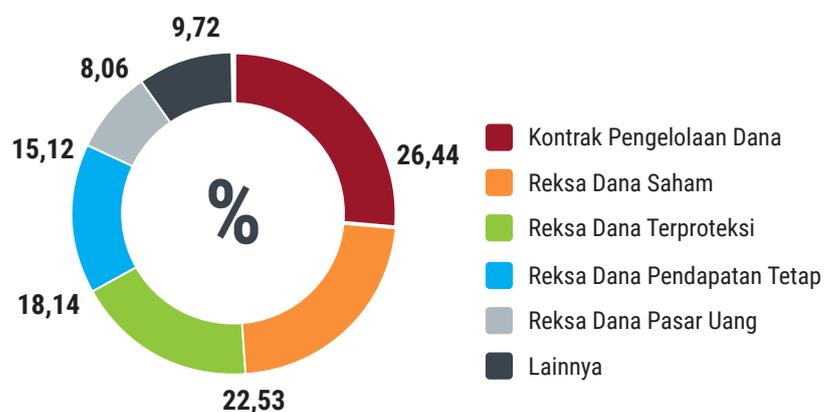


### Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana (Dalam Rp Triliun)

Tipe Reksa Dana	2016	2017	2018	2019*
Kontrak Pengelolaan Dana	-	-	185,5	191,82
Reksa Dana Saham	121,66	138,24	165,53	163,43
Reksa Dana Terproteksi	85,78	111,56	140,43	131,62
Reksa Dana Pendapatan Tetap	70,77	112,31	107,63	109,68
Reksa Dana Pasar Uang	29,94	53,44	45,57	58,44
Reksa Dana Campuran	22,78	29,52	28,44	28,86
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	9,7	15,37	24,02	20,34
Kontrak Investasi Kolektif	6,43	8,08	11,59	13,1
Reksa Dana Indeks	0,53	3,51	4,64	5,07
Reksa Dana Infrastruktur	-	-	0,34	1,77
Dana Investasi Real Estate	-	0,59	0,72	0,72
Reksa Dana Berbasis Sukuk	-	0,23	-	0,49
Reksa Dana Global	-	-	0,17	0,15



### Persentase NAB per Tipe Reksa Dana



Seiring dengan penerapan S-INVEST sejak tahun 2016, proses pengelolaan transaksi Reksa Dana yang digunakan oleh semua pemakai jasa S-INVEST menjadi lebih praktis,

efektif, dan efisien. S-INVEST telah digunakan oleh 93 Manajer Investasi, 64 Agen Penjual, dan 17 Bank Kustodian.



**Jumlah Pemakai Jasa S-INVEST**



**Ketersediaan Sistem Utama**

Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), KSEI berkomitmen untuk menjaga ketersediaan sistem-sistem utamanya agar dapat terus menyediakan Jasa Kustodian Sentral dan penyelesaian transaksi Efek sesuai ketentuan Undang Undang No. 8 Tahun 1995

tentang Pasar Modal, serta tidak menyebabkan gangguan dalam proses penyelesaian transaksi. Di samping itu, setiap tahun kegiatan ketersediaan sistem-sistem utama selalu ditetapkan sebagai KPI Perusahaan dengan target sebesar 99%.



# Sumber Daya Manusia

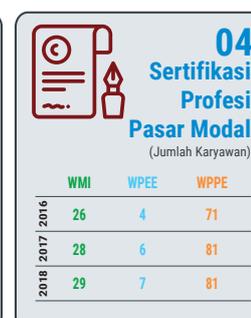
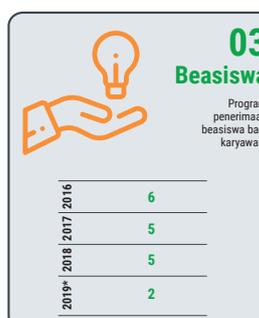
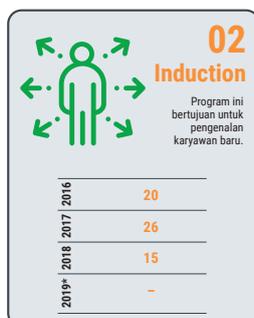
## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Pengembangan Kapasitas Internal Organisasi



KSEI mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) secara terus-menerus guna mendukung kegiatan Perusahaan. Berbagai fasilitas seperti pelatihan, studi banding, dan pemberian beasiswa diberikan untuk

meningkatkan kualitas SDM sesuai kompetensi di bidang masing-masing. Pengembangan SDM berlandaskan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan dilakukan dengan menyesuaikan tren dan kebutuhan yang diperlukan.



Fokus strategi pengembangan SDM KSEI adalah mewujudkan kinerja karyawan yang optimal secara berkesinambungan, sehingga dapat berkontribusi terhadap perkembangan bisnis perusahaan. Untuk memenuhi hal itu, manajemen menerapkan beberapa inisiatif seperti tinjauan kompensasi dan benefit, penyesuaian Peraturan Perusahaan, dan pengembangan jalur karir. Berbagai fasilitas

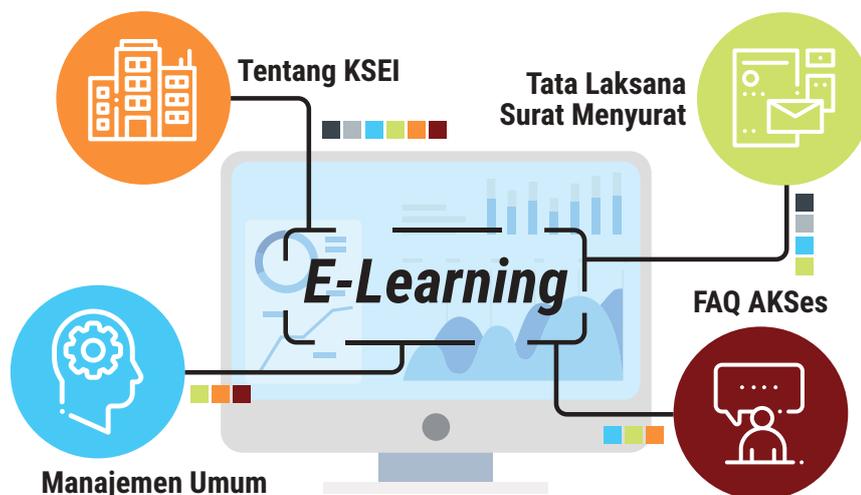
seperti pelatihan, studi banding, dan pemberian beasiswa diberikan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan kompetensi di bidang masing-masing. Pengembangan SDM, dilakukan dengan menyesuaikan tren dan kebutuhan yang diperlukan. Jumlah dan kemampuan karyawan selalu disesuaikan mengikuti kebutuhan, fungsi, serta proses bisnis terkini agar tercapai hasil yang optimal dan efektif.



Di tahun 2016, KSEI mulai mengembangkan aplikasi *e-Learning* sebagai media pembelajaran. Penyusunan modul atau bahan ajar dalam *e-Learning* disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran karyawan termasuk juga pengenalan akan jasa layanan serta produk yang dihasilkan oleh KSEI. Dengan adanya *e-Learning*, diharapkan kapan dan di mana saja, karyawan tetap dapat mengembangkan kompetensinya.

Modul yang sudah dapat digunakan antara lain Tentang KSEI, Manajemen Umum, Tata Laksana Surat Menyurat, dan FAQ (*Frequently Asked*

*Question*) AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) KSEI. Modul Tentang KSEI berisi penjelasan mengenai sejarah, perjalanan, Visi, Misi, dan Nilai Inti KSEI. Modul Manajemen Umum berisi penjelasan mengenai Induction (untuk karyawan baru) dan Tata Cara Berpakaian. Modul Tata Laksana Surat-Menyurat berisi penjelasan mengenai petunjuk korespondensi dan pedoman tata laksana surat-menyurat, baik kepada pihak internal maupun eksternal KSEI. Modul FAQ AKSes KSEI berisi penjelasan mengenai pertanyaan yang sering dikemukakan oleh pengguna AKSes KSEI kepada fasilitator atau narasumber AKSes KSEI.



Pada tahun 2017, KSEI melakukan program pendefinisian ulang visi, misi, dan nilai inti. Program ini ditujukan kepada karyawan agar kembali menanamkan visi, misi, dan nilai inti KSEI baik dari tataran konsep sampai dengan aplikasi profesional di perusahaan. Dengan

integrasi dan internalisasi ini, maka diharapkan karyawan dapat melihat arah tujuan perusahaan dan nilai yang diperlukan untuk mewujudkan dan berperilaku sesuai dengan nilai tersebut.



Tingkat Pendidikan	2016			2017			2018		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
S-2	6	18	24	8	21	29	7	23	30
S-1	39	38	77	45	48	93	42	45	87
D-3	4	-	4	4	-	4	3	-	3
SMA	2	5	7	2	5	7	2	5	7
SMP	-	1	1	-	1	1	-	1	1
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>62</b>	<b>113</b>	<b>59</b>	<b>75</b>	<b>134</b>	<b>54</b>	<b>74</b>	<b>128</b>

Program pendidikan informal diberikan dalam bentuk pelatihan ingriya (*in-house training*), seminar, dan lokakarya publik, baik di dalam maupun luar negeri.

Pelatihan dilakukan untuk mengasah *hard skill* dan *soft skill* karyawan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta prestasi.

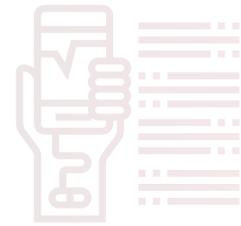


\*\*) Dalam Rp Miliar

Jenis Pelatihan	2016		2017		2018	
	Frekuensi	Dana**	Frekuensi	Dana**	Frekuensi	Dana**
Ingriya	16	2.7	23	3.0	17	3.2
Pelatihan di dalam negeri (mencakup semua topik seperti pasar modal, finansial, teknologi informasi, dll)	179	2.4	233	4.1	157	2.9
Pelatihan di luar negeri (mencakup semua topik seperti pasar modal, finansial, teknologi informasi, dll)	48	3.0	38	3.4	73	4.7

Selain pelatihan di atas, KSEI juga terus mengupayakan program sertifikasi dan pemenuhan kelulusan ujian kecakapan profesi pasar modal agar karyawan KSEI dapat menjadi tenaga kerja profesional. Untuk

menjaga kualitas dan kompetensi karyawan pada level manajer, KSEI mensyaratkan dan mempertimbangkan kelulusan pada salah satu ujian kecakapan profesi dalam penilaian kinerja dan promosi.



No.	Sertifikasi Profesi Non Pasar Modal	Jumlah Karyawan		
		2016	2017	2018
1	CFP (Certified Financial Planner)	2	2	2
2	CHRP (Certified Human Resources Professional)	5	6	6
3	CPA (Certified Public Accountant)	1	1	1
4	CRGP (Certified Risk Governance Professional)	2	2	2
5	CRMO (Certified Risk Management Officer)	1	1	1
6	ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional)	3	3	3
7	PR (Public Relation)	1	1	1
8	TSI (Targeted Selected Interviewer)	3	3	3
9	FRM (Financial Risk Management)	1	1	1
10	CRP (Certified Risk Professional)	1	1	1
11	CERG (Certified in Enterprise Risk Governance)	1	2	2
12	PMP (Project Management Professional)	1	1	1
13	Advokat (Advocate)	1	2	2
14	Kurator (Curator)	0	1	1
15	CDSS (Certified Data Science Specialist)	0	1	2
16	QRMP (Qualified Risk Management Professional)	0	0	1
17	Auditor Hukum	0	0	1
18	CACP (Certification in Audit Committee Practices)	0	0	1



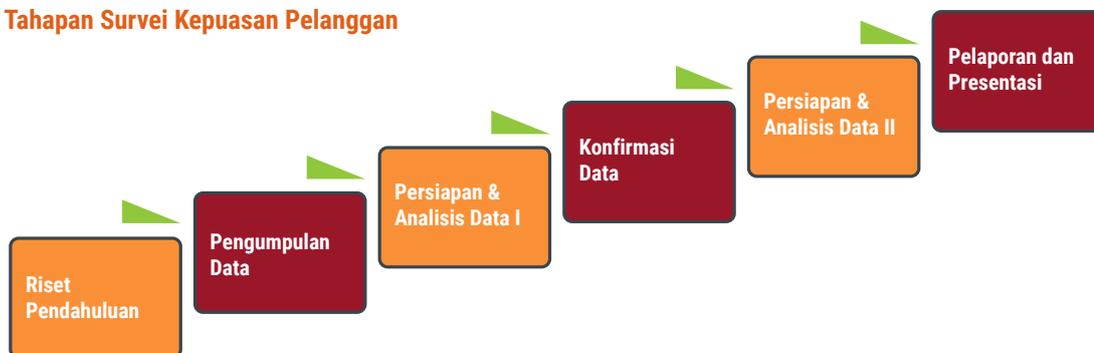
88

# Kepuasan Pemakai Jasa

KSEI melaksanakan Survei Kepuasan Pemakai Jasa sebagai bagian dari upaya membangun Kustodian Sentral yang lebih efektif, efisien, aman, wajar, dan terpercaya, sehingga diharapkan dapat berperan aktif mendukung terwujudnya Pasar Modal Indonesia yang

berdaya saing global dengan menggunakan teknologi terkini. Pelaksanaan survei tersebut dilatarbelakangi oleh keinginan KSEI untuk selalu berusaha memenuhi harapan Pemakai Jasa dan memenuhi salah satu persyaratan ISO 9001:2015, yaitu fokus kepada pelanggan.

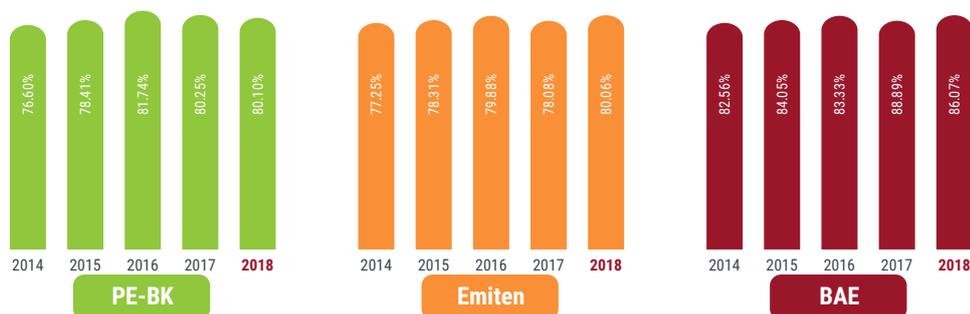
## Tahapan Survei Kepuasan Pelanggan



Indeks Kepuasan Pemakai Jasa secara berkelanjutan menunjukkan perbaikan yang konsisten. Pada tahun 2018, Indeks Kepuasan Pemakai Jasa yang diperoleh KSEI menunjukkan

angka di atas 80, untuk semua kategori pemakai jasa, dengan nilai rata-rata mencapai 82,08%. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan pemakai jasa atas kualitas layanan jasa KSEI.

## Indeks Kepuasan Pelanggan per Kelompok Pengguna Jasa

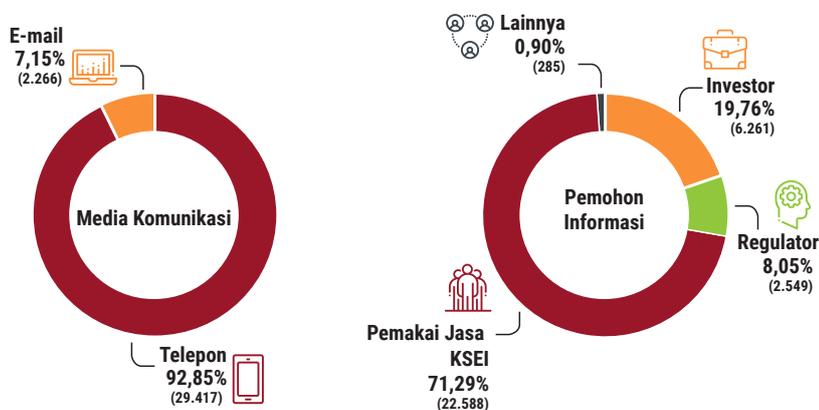




### Customer Care KSEI

Sejak tahun 2016, KSEI mulai menyediakan sentralisasi layanan dalam memenuhi kebutuhan pemakai jasa dan pemangku kepentingan lainnya melalui layanan *call center*. Layanan ini berfungsi sebagai media

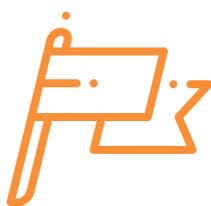
untuk menjawab pertanyaan, serta menerima masukan dan keluhan yang disampaikan oleh pemakai jasa dan pemangku kepentingan KSEI. Layanan *call center* dapat di akses melalui telepon atau *e-mail* [helpdesk@ksei.co.id](mailto:helpdesk@ksei.co.id)



### Layanan Pemakai Jasa KSEI



**Informasi**  
12,27%  
(3.887)



**Pengaduan**  
0,63%  
(201)



**Pertanyaan**  
87,10%  
(27.590)



# Tata Kelola Perusahaan

KSEI menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) secara berkesinambungan dapat mengoptimalkan pelaksanaan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan, baik oleh Perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham, pemakai jasa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG), maka kerangka kerja disusun dengan mengacu pada peraturan dan perundang - undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya dan nilai-nilai Perusahaan. Secara ringkas kerangka kerja GCG KSEI adalah sebagai berikut:



## Prinsip Tata Kelola



## Organ Pendukung



## Pedoman dan Laporan





Pada tahun 2016, dilakukan penilaian atas penerapan GCG di KSEI oleh konsultan independen untuk mengukur efektivitas penerapan GCG. Penilaian tersebut mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard, Principles for Financial Market Infrastructure* (PFMI), Peraturan dan Perundangan serta praktik GCG yang berlaku.

Penilaian penerapan GCG dilakukan terhadap 18 (delapan belas) aspek GCG, dengan berdasarkan pada 8 (delapan) indikator penilaian yaitu:

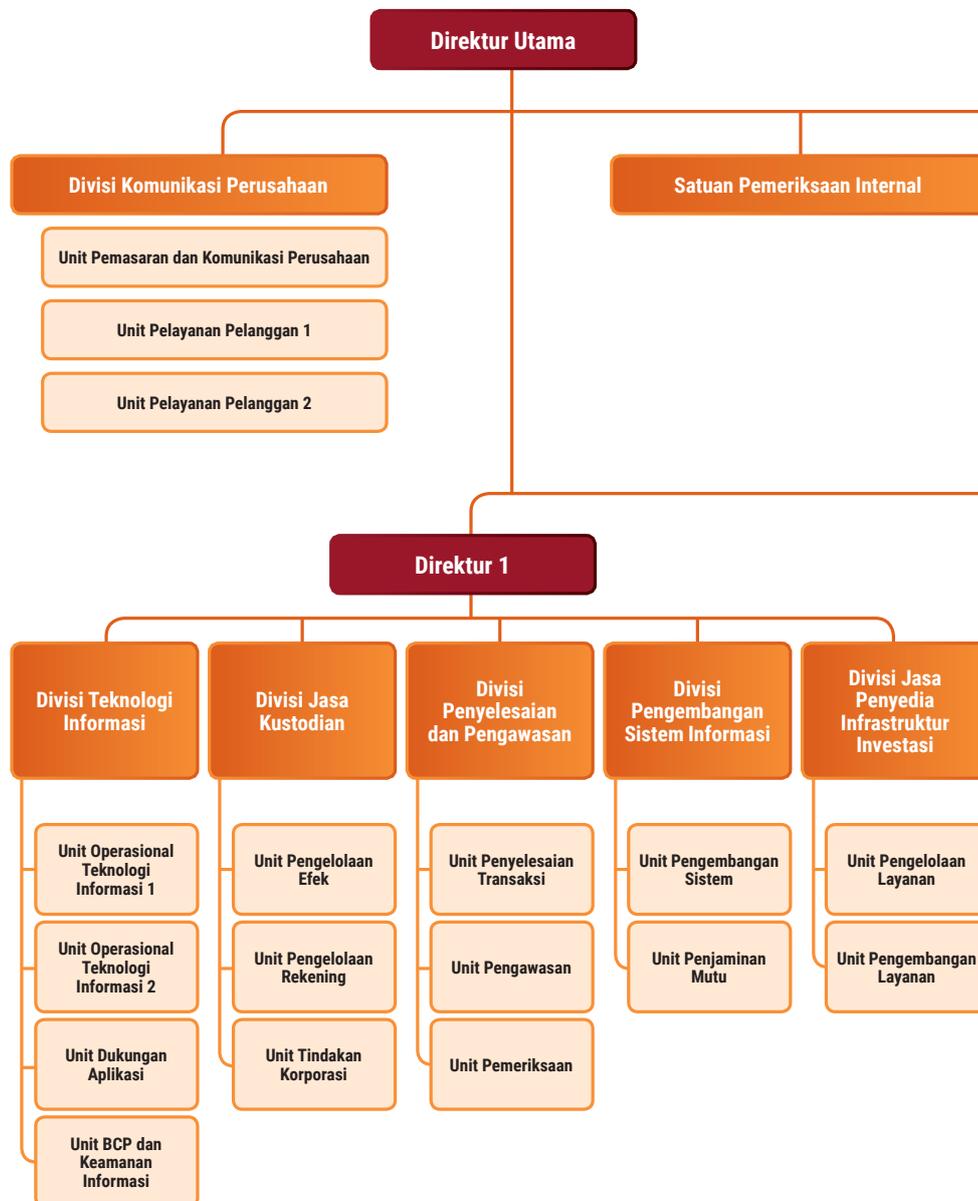
1. Peran perusahaan di Pasar Modal;
2. Perlindungan terhadap Pemakai Jasa;
3. Perlindungan terhadap Pemegang Saham;
4. Perlindungan kepada Pemangku Kepentingan Lainnya;
5. Pengungkapan dan Transparansi;
6. Peran Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Interen, dan Organ Pengendalian Perusahaan Lainnya;
7. Penilaian Praktik Tata Kelola Perusahaan; dan
8. Kode Etik dan Tata Perilaku.

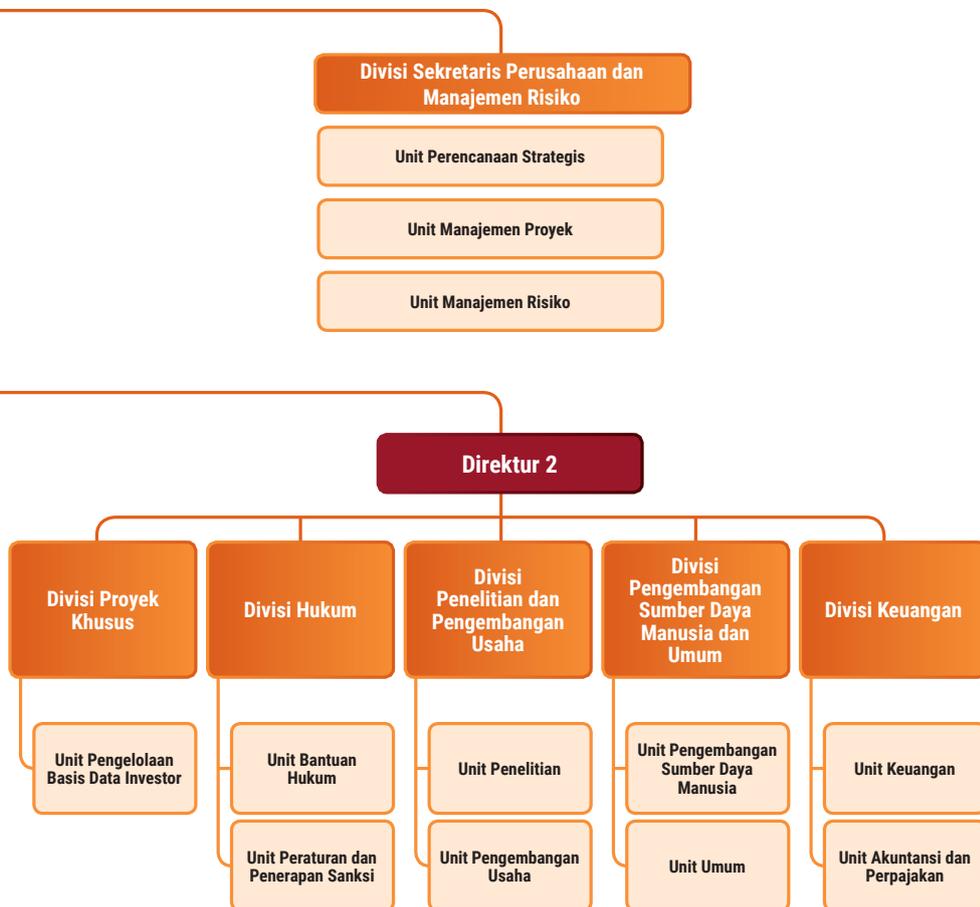
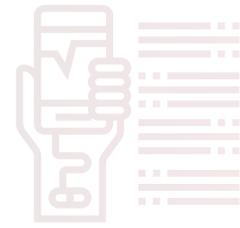
Hasil penilaian menunjukkan KSEI memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 87,84% dari nilai maksimum. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG KSEI sangat baik. Dari hasil penilaian tersebut, terdapat road map yang perlu dilakukan KSEI untuk meningkatkan nilai penerapan GCG di masa mendatang.

Di tahun 2018, untuk meningkatkan penerapan GCG, KSEI melakukan penyesuaian struktur organisasi dengan membentuk Unit Manajemen Risiko Perusahaan yang terpisah dari Satuan Pemeriksaan Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP-0009/DIR/KSEI/0218 tanggal 19 Februari 2018, tentang Penyesuaian Struktur Organisasi. Unit Manajemen Risiko Perusahaan menjadi berada di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Direktur Utama. Berikut merupakan Struktur Organisasi KSEI terbaru.



## Struktur Organisasi KSEI





Sebagai salah satu bagian dari struktur tata kelola, selama 2016-2019, KSEI telah menyusun

dan memperbaharui beberapa kebijakan internal perusahaan antara lain:

Tanggal	Nomor Surat Keputusan	Perihal
10 Oktober 2016	KEP-0046/DIR/KSEI/1016	Revisi Kebijakan Pemeriksaan Eksternal
15 Juni 2017	KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
6 Februari 2018	KEP-0006/DIR/KSEI/0218	Perubahan Kebijakan Pemeriksaan KSEI
28 Februari 2018	KEP-0016/DIR/KSEI/0218	Perubahan Kebijakan Pengelolaan Investasi
12 Maret 2018	KEP-0016/II/DIR/KSEI/0318	Kebijakan Teknologi Informasi Sistem BI-RTGS dan BI-SSSS
28 Mei 2018	KEP-0019/DIR/KSEI/0518	Kebijakan Konteks dan Ruang Lingkup Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Berbasis ISO 27001:2013
10 September 2018	KEP-0033/DIR/KSEI/0918	Kebijakan <i>Whistleblowing &amp; Antifraud System</i>
3 Oktober 2018	KEP-0035/DIR/KSEI/1018	Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko
29 November 2018	KEP-0036/DIR/KSEI/1118	Perubahan Kebijakan Business Continuity Management (BCM) Berbasis ISO 22301:2012
3 Desember 2018	KEP-0037/DIR/KSEI/1218	Perubahan Kebijakan Konteks dan Ruang Lingkup Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis ISO 27001:2013
28 Desember 2018	KEP-0040/DIR/KSEI/1218	Pengesahan Kebijakan Akuntansi KSEI
12 April 2019	KEP-0019/DIR/KSEI/0419	Kebijakan Manajemen Proyek
26 Februari 2019	KEP-0005/DIR/KSEI/0219	Kebijakan Pemeriksaan Pengguna S-INVEST
26 Februari 2019	KEP-0011/DIR/KSEI/0219	Kebijakan Pemeriksaan Pengguna C-BEST



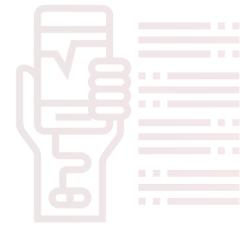
Dalam mendukung peranan dan fungsi yang ada di KSEI, KSEI juga membentuk beberapa Komite internal untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan investasi, kebijakan pengenaan

sanksi, dan juga Kebijakan Manajemen Risiko. Pembentukan komite internal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerapan GCG Perusahaan.

Tanggal	Nomor Surat Keputusan	Pembentukan Komite
4 Desember 2015	KEP-0035/DIR/KSEI/0616	Pembentukan Komite Investasi
27 Juni 2016	KEP-0030/DIR/KSEI/0616	Pembentukan Komite Manajemen Risiko
8 Januari 2018	KEP-0002/DIR/KSEI/0118	Pembentukan Susunan Komite Sanksi
28 Februari 2018	KEP-0015/DIR/KSEI/0218	Perubahan Susunan Komite Sanksi
8 Maret 2018	KEP-0016/DIR/KSEI/0318	Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2017, KSEI melakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan melalui KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017 tentang Dokumen Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dalam Surat Keputusan Direksi tersebut

terdapat juga penyesuaian atas pedoman etika dan tata perilaku serta piagam-piagam yang digunakan oleh Direksi, Komisariss, Komite Kerja dan Komite lainnya di KSEI dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing. Adapun daftar piagam dan pedoman yang disesuaikan



melalui Surat Keputusan Direksi di tahun 2017 tersebut adalah:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Pedoman Etika dan Tata Perilaku
3. Piagam Direksi
4. Piagam Dewan Komisaris
5. Piagam Komite Anggaran
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Pengendalian Interen
8. Piagam Komite Peraturan
9. Piagam Komite Usaha
10. Piagam Satuan Pemeriksaan dan Pengelolaan Risiko
11. Piagam Komite Manajemen Risiko
12. Piagam Komite Sanksi

Pada tahun 2018, KSEI melakukan penyempurnaan atas Piagam Komite Sanksi melalui KEP-0023/DIR/KSEI/0718 tanggal 4 Juli 2018 dan Piagam Satuan Pemeriksaan Internal melalui KEP-0024/DIR/KSEI/0718 tanggal 9 Juli 2018.

## Manajemen Risiko Perusahaan

KSEI menempatkan manajemen risiko sebagai salah satu fungsi utama dalam tata kelola Perusahaan dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang menjadi dasar dalam membangun persyaratan manajemen risiko. ERM yang diterapkan menggunakan strategi *third line of defense* dan mensinergikan beberapa standar internasional, yaitu ISO 31000, COSO, IOSCO dan PFMI. Proses manajemen risiko KSEI terdiri dari 4 (empat) langkah utama, yaitu identifikasi risiko, pengukuran dan penilaian risiko, penanganan risiko, dan pelaporan serta pemantauan risiko. Mengacu pada ERM, KSEI memiliki nilai toleransi risiko dalam mengelola eksposur risiko yang ada dalam setiap risiko yang teridentifikasi. Risiko-risiko tersebut diklasifikasikan dalam 4 tingkatan, yaitu *significant*, *high*, *medium*, dan *low*.

## 5 Langkah Strategis KSEI



Pada tahun 2017, penilaian maturitas ERM dilakukan oleh konsultan independen dengan menggunakan 6 indikator sebagai acuan, yaitu:

1. *Risk Governance and Organization*;
2. *Risk Management Strategy*;
3. *Risk Management Activities*;
4. *Report and Communication*;
5. *Tools & Technology*; dan
6. *Culture & Capabilities*.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa maturitas implementasi ERM di KSEI secara agregat

memperoleh nilai 3,31 dengan skala penilaian 0-5. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan dengan penilaian konsultan independen di tahun 2015 yaitu sebesar 2,72.

Untuk meningkatkan penerapan ERM, sepanjang periode 2016-2019 secara periodik KSEI melakukan peninjauan atas kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan dan susunan *risk owner* serta *risk officer*. Peninjauan tersebut dilakukan melalui surat keputusan Direksi sebagaimana di bawah ini:



Tanggal	Nomor Surat Keputusan	Perihal
27 Juni 2016	KEP-0030/DIR/KSEI/0616	Pembentukan Komite Manajemen Risiko
24 Mei 2016	KEP-0025/DIR/KSEI/0516	Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko Rev. 3
13 Juli 2016	KEP-0033/DIR/KSEI/0716	Pembentukan <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i>
10 Maret 2018	KEP-0035/DIR/KSEI/1018	Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko Rev. 4
3 Agustus 2018	KEP-0016/DIR/KSEI/0318	Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko
24 Agustus 2018	KEP-0028/I/DIR/KSEI/0818	Pembentukan <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i>
19 Maret 2019	KEP-0013/I/DIR/KSEI/0319	Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko

### ISO 9001 dan ISO 27001

KSEI melaksanakan seluruh aktivitas dengan mengacu pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang diterapkan sebagai upaya untuk menjaga mutu layanan jasa kepada Pemakai Jasa. Sebagai wujud komitmen terhadap manajemen mutu, KSEI melakukan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2008 pada semua aspek layanannya sejak tahun 2001. Setiap tahunnya, dilakukan surveillance audit oleh lembaga sertifikasi secara berkesinambungan untuk

meningkatkan mutu layanan jasa dan memastikan bahwa kegiatan operasional KSEI telah sesuai dengan standar internasional tersebut. KSEI telah melakukan pengkinian atas sertifikasi ISO 9001 dari sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015. Selain itu, ISO 27001 dari sebelumnya ISO 27001:2005 menjadi 27001:2013.

Dalam mendukung aktivitas tersebut KSEI juga memiliki prosedur sistem operasi, instruksi kerja dan formulir sebagai berikut:



**Standar Operasi  
Prosedur**



**Instruksi Kerja**



**Formulir**

KSEI juga secara periodik melakukan rivi dan penyesuaian atas struktur organisasi ISO untuk

meningkatkan penerapan ISO 9001 maupun 27001, sebagai berikut:

Tanggal	Nomor Surat Keputusan	Perihal
20 September 2016	KEP-0043/DIR/KSEI/0916	Struktur Organisasi ISO 27001
30 Mei 2016	KEP-0026/DIR/KSEI/0516	Pembentukan Struktur Organisasi SMKI Berbasis ISO 27001:2013
25 Agustus 2016	KEP-0037/DIR/KSEI/0816	Susunan Tim Proyek Iso PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Periode 2014 - 2017
14 Maret 2016	KEP-0013/DIR/KSEI/0316	Susunan Tim Proyek ISO PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Periode 2014-2017
13 September 2017	KEP-0021/DIR/KSEI/0917	Susunan Tim Proyek Iso PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Periode 2017- 2019
19 September 2018	KEP-0034/DIR/KSEI/0918	Susunan Tim Proyek ISO PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Periode 2018-2020
14 Februari 2019	KEP-0003/DIR/KSEI/0219	Susunan Tim Proyek ISO PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Periode 2019-2021

Dalam rangka menjaga dan memastikan kelangsungan usaha dan layanan KSEI ke pemakai jasa, KSEI harus dapat menjalankan proses utama pada sistem cadangan sementara waktu dan mengembalikan sistem utama

menjadi normal dalam batasan waktu tertentu, dengan menjalankan prosedur pemulihan dengan tepat dan cepat. Aktivitas DRC dilakukan juga untuk memenuhi persyaratan ISO 9001 dan 27001. Selama kurun waktu 2016-2018, KSEI melakukan 4 kali aktivitas DRC Live Test.



Tanggal	Tujuan
7 Oktober 2016	Menguji aktivitas layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi sistem C-BEST di mesin DRC Menguji <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) peralihan dari <i>data center</i> utama ke DRC
11 Agustus 2017	Menguji aktivitas layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi sistem C-BEST di mesin DRC Menguji <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) peralihan dari <i>data center</i> utama ke DRC
23 Maret 2018	Menguji aktivitas layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi sistem C-BEST di mesin DRC Menguji <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) peralihan dari <i>data center</i> utama ke DRC
15 Agustus 2018	Menguji <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) peralihan operasional Jaringan Data ( <i>Frontdoor</i> JTPM) C-BEST dan S-Invest dari <i>data center</i> utama ke DRC



### Media Komunikasi

KSEI memiliki komitmen untuk menyediakan informasi yang transparan kepada pemakai jasa, publik maupun pemangku kepentingan lainnya. KSEI menyediakan saluran informasi

bagi publik untuk dapat melihat dan mendapatkan informasi mengenai KSEI, kegiatan dan kinerja, serta informasi lainnya melalui

## Media Komunikasi KSEI



Situs Web Perusahaan ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)) yang menyediakan informasi antara lain; data mengenai Efek, produk dan jasa KSEI, siaran pers, buletin, kalender kegiatan, dan kinerja Perusahaan.



KSEI News yang tersedia di *website* dan bentuk cetak yang terbit setiap 3 bulan. KSEI News bertujuan untuk menyediakan informasi triwulanan terkait dengan perkembangan Perusahaan.



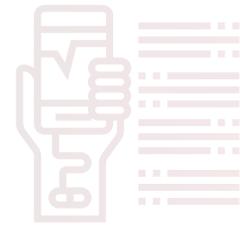
*Call Center* KSEI memberikan informasi mengenai produk dan layanan jasa KSEI juga tersedia melalui jaringan telepon dan surat elektronik (e-mail) yang akan dijawab oleh tim *Call Center* KSEI melalui telepon atau e-mail [helpdesk@ksei.co.id](mailto:helpdesk@ksei.co.id). Peningkatan kemampuan dan pengetahuan tim *Call Center* KSEI dilakukan secara rutin, agar dapat mengakomodasi kebutuhan informasi yang diperlukan seputar KSEI.



Laporan Tahunan yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berisi informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan di samping informasi program pengembangan sumber daya manusia (SDM), implementasi GCG, serta tanggung jawab sosial Perusahaan.



Publikasi lainnya berupa siaran pers dan Laporan Triwulanan. Siaran pers berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada media massa yang perlu disebarluaskan kepada khalayak, sedangkan melalui Laporan Triwulanan KSEI menyediakan informasi tentang data operasional Perusahaan kepada Pemegang Saham KSEI.



### Whistleblowing System

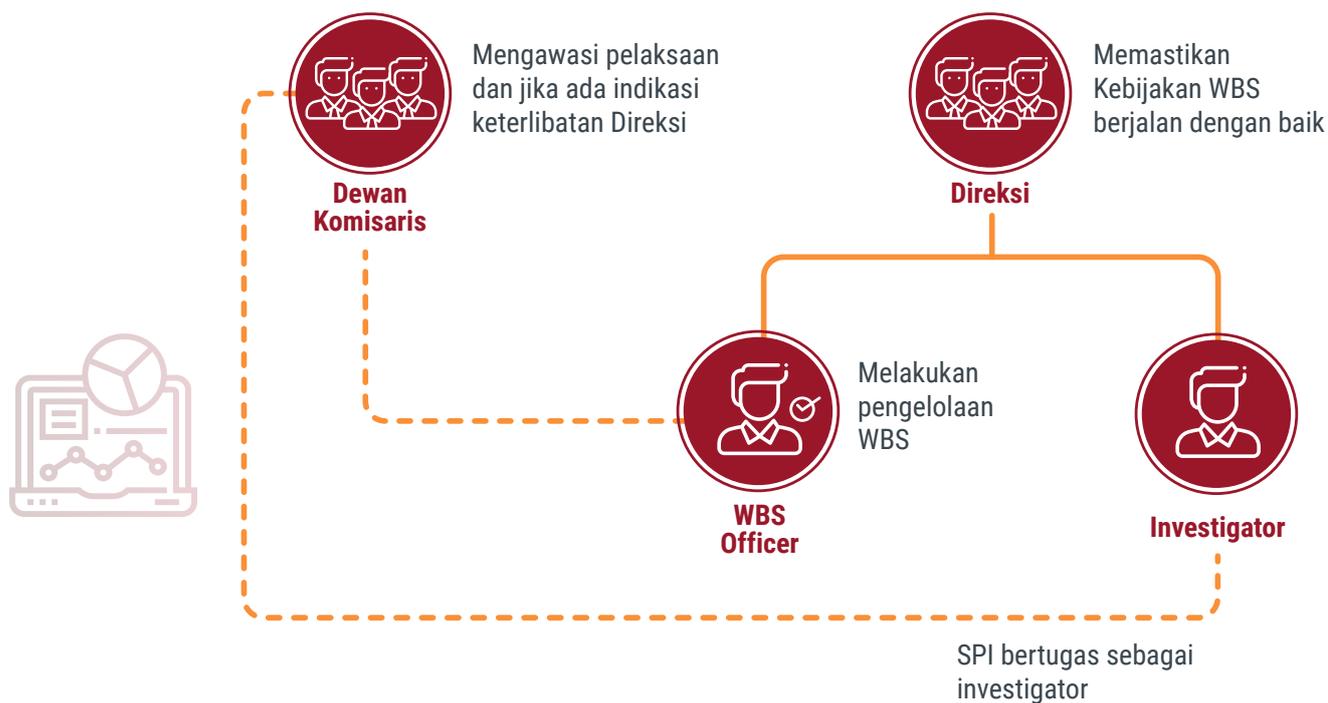
Sebagai langkah penyempurnaan Tata Kelola KSEI, berdasarkan No. KEP-0033/DIR/KSEI/0918 KSEI menerapkan *Whistleblowing System*. Tujuan utama dari Kebijakan WBS adalah memberikan

panduan bagi KSEI dalam menerapkan mekanisme WBS dan aktivitas terkait lainnya.

Pelaksanaan WBS bertujuan untuk:



## Struktur Organ WBS KSEI



# Pendirian Anak Perusahaan

101

Selama periode 2016-30 April 2019 KSEI bersama-sama dengan anggota Self Regulatory Organization (SRO) lainnya yaitu BEI dan

KPEI ikut mendirikan 2 (dua) entitas anak perusahaan baru, yaitu PT Pendanaan Efek Indonesia di tahun 2016 dan PT IDX Solution Teknologi Informasi di tahun 2018.

Tanggal	Nama Entitas Anak	Deskripsi	Kepemilikan
27 Desember 2016	PT Pendanaan Efek Indonesia	PT Pendanaan Efek Indonesia merupakan anak perusahaan SRO (BEI, KPEI dan KSEI) yang bergerak dalam menyediakan fasilitas pendanaan transaksi marjin bagi perusahaan Efek yang menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia.	33,33%
8 November 2018	PT IDX Solution Teknologi Informasi	PT IDX STI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan integrasi pengembangan/operasional TI di lingkungan SRO, anak usaha SRO, dan anggota SRO. Selain itu, salah satu tujuan pembentukan Perusahaan IT SRO ini agar dapat mendukung Perusahaan Efek di daerah.	33,33%



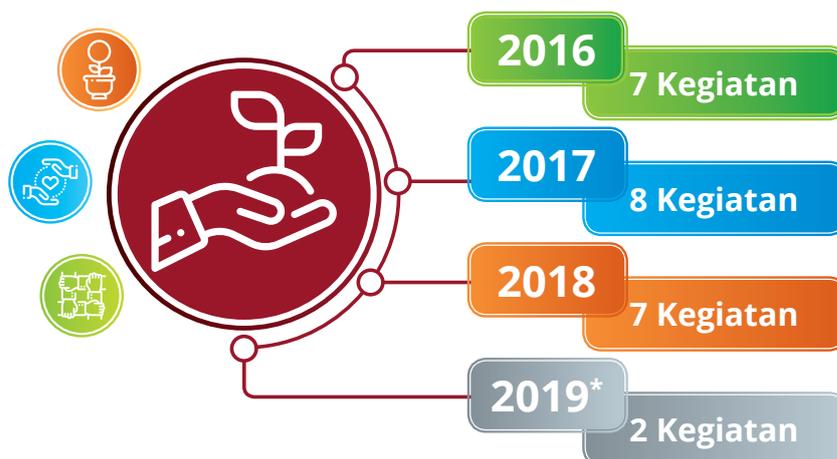
102

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, maka KSEI mengedepankan bahwa kinerja dan pencapaian Perusahaan tidak hanya diukur dengan perolehan laba semata. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan KSEI merupakan salah satu bentuk kinerja, investasi sosial, dan timbal balik yang selayaknya diberikan kepada masyarakat guna

mendukung pertumbuhan pembangunan sosial dan ekonomi yang berkualitas.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan selama 2016-2019 tidak hanya mencakup kegiatan pemberian bantuan dalam bidang lingkungan dan sosial, tetapi juga dukungan terhadap bidang pendidikan secara berkelanjutan.



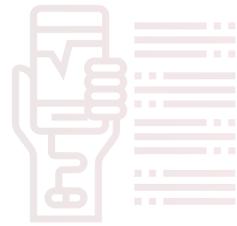
## 2016



Pemberian bantuan kepada Yayasan Palsigunung



Pemberian ambulans kepada masyarakat di 7 (tujuh) kota



# 2017



Bantuan Pendidikan KSEI untuk SMKN 1 Pajangan dan SMPN 2 Pajangan



Basiswa pendidikan KSEI kepada Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara (STIF SYENTRA)



Pemberian bantuan KSEI kepada Warga Baduy Kampung Cisaban II





## 2018



Kegiatan donor darah pada HUT Pasar Modal Indonesia ke-41 yang diselenggarakan oleh KSEI dengan SRO lainnya dan OJK



Pemberian santunan kepada anak yatim

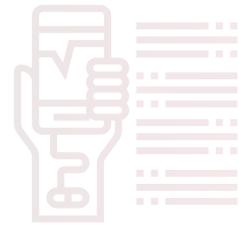
## 2019



Beasiswa pendidikan KSEI kepada Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara (STIF SYENTRA)



Buka Puasa Bersama KSEI dan Santunan Anak Yatim



Halaman ini sengaja dikosongkan





# 05

## Penghargaan



**\*CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN:**  
Tahun 2019 yang terdapat pada tabel dan grafik dalam laporan ini merupakan periode hingga April 2019

# Penghargaan



## 2016

### 1 Oktober 2016

Penghargaan dari MURI atas Penciptaan Investor Saham Syariah Terbanyak dalam satu Perguruan Tinggi.



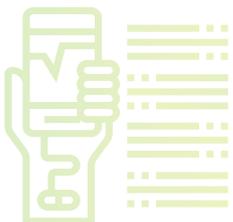
### 1 Oktober 2016

Penghargaan dari MURI atas Penciptaan Investor Reksa Dana Syariah Terbanyak dalam Satu Kabupaten.



### 22 November 2016

Penghargaan dari MURI sebagai Penandatanganan Kerja Sama Terbanyak dengan Pelaku Industri Pasar Modal Indonesia.



## 8 Desember 2016

Penghargaan dari majalah Alpha Southeast Asia sebagai *"The Best Central Securities Depository in Southeast Asia"*.



## 2017

### 28 Desember 2017

Penghargaan dari Bank Indonesia atas kontribusi dalam penyelenggaraan penyelesaian dana transaksi pasar modal melalui mekanisme *Central Bank Money (CeBM)*.



## 2018

### 7 November 2018

Penghargaan dari MURI untuk *"Login Aplikasi Pasar Modal oleh Investor Terbanyak"* (3.000 *login*).





### 29 November 2018

Penghargaan dari Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) sebagai mitra yang berperan aktif mendukung KPK dalam pemberantasan korupsi.



### 10 Desember 2018

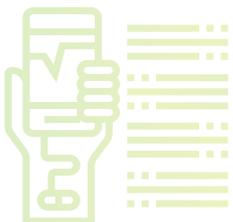
Penghargaan dari majalah Alpha Southeast Asia sebagai *"The Best Central Securities Depository in Southeast Asia"*.



## 2019

### 20 Mei 2019

Penghargaan dari MURI untuk *"Login Aplikasi Pasar Modal oleh Investor Terbanyak" (6.000 login)*





# Laporan Kinerja Direksi 2016-2018

---

## **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

-  (+62 21) 515 2855
-  (+62 21) 5299 1199
-  0800-186-5734
-  helpdesk@ksei.co.id
-  www.ksei.co.id
-  @ksei.official